



**PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
PENGELOLAAN DESA WISATA DESA TERINDAH DI DUNIA NAGARI
PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

DINDA TIKA AZILIA
NIM. 12040121292

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA DESA TERINDAH DI DUNIA NAGARI KABUPATEN TANAH DATAR”** yang ditulis oleh :

Nama : Dinda Tika Azilia
NIM : 12040121292
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tari / tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juni 2024

Dalam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Angon Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Fiti Antin, S. Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji III

Dr. Parusman, S.Ag, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statemen University Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 23 April 2024

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Dinda Tika Azilia, NIM: 12040121292 dengan judul "**Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Desa Terindah Di Dunia Nagari Pariangan**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Dinda Tika Azilia

: 12040121292

: "Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Desa Terindah Di Dunia Nagari Pariangan."

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 1999032 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi skripsi ini tanpa mengacu kepada sumber yang disebutkan dalam daftar pustaka.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dinda Tika Azilia
 NIM : 12040121292
 Tempat/ Tgl. Lahir : Batusangkar, 09 September 2001
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Partisipasi Kelompok sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan desa Wisata Desa terindah di Dunia Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Dinda Tika Azilia

NIM. 12040121292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dinda Tika Azilia

Program Studi : Islamic Community Development

Judul : Participation of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in the Tourism Village in the World of Nagari Pariangan

This research is motivated by tourism awareness groups that do not participate enough in managing the Tourism Village of the Most Beautiful Village in the World of Nagari Pariangan, and there are still many complaints from visitors regarding facilities and cleanliness of tourist attractions. This study examines the Participation of Tourism Awareness Groups (POKDARWIS) in the Management of Tourism Villages in the Most Beautiful Village in the World of Nagari Pariangan. The purpose of this research is to find out how the Participation of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in Managing the Tourism Village of the Most Beautiful Village in the World of Nagari Pariangan. This research is descriptive qualitative research and in collecting research data using observation, interview and documentation methods. The informants in this study amounted to 8 people, 1 key informant, namely the chairman of Pokdarwis, 7 supporting informants consisting of the Wali Nagari, Pokdarwis Secretary, Tourism and Sports Office Staff, 2 Communities and 2 Visitors. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, and conclusion drawing, and to measure the validity of the data, source triangulation is carried out. The results showed that the Participation of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in Managing the Tourism Village of the Most Beautiful Village in the World of Nagari Pariangan. Must pay attention to what is an indicator of POKDARWIS participation, namely participation in the form of contributions of ideas, energy, expertise, goods, and money. Of the five indicators that did not go well with participation in the form of donations of expertise and money. The supporting factors in the management of tourist villages are cooperation and support from the government while the inhibiting factors of the most beautiful tourist village in the world are limited funds and lack of community human resources.

Keywords: Participation, Management, Tourism Village



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, serta tidak lupa bershalawat kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam mengelola desa wisata desa terindah di dunia nagari pariangan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pertama penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada apa ama yang tersayang yaitu Aka Aliusman dan Yuliasuti yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis serta selalu memberikan semangat kepada penulis selama kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya kepada abang (Randy Wilastra dan Rahmad Igo Igo) dan kakak (Nurul Atika) yang selalu memberikan semangat dan pertolongan sehingga penulis sampai ketitik akhir dalam menyelesaikan skripsi. Dalam penelitian ini banyak sekali lika-liku yang penulis rasakan sebagai bentuk melatih kesabaran dan kedewasaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Plt. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, S.Sos M.Si selaku ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni, M.Si selaku sekretaris program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Ginda Harahap, M.Ag selakupembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar. Serta yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi sampai selesai.
9. Rosmita, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu dosen jurusan PMI yang selama ini memberikan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan studi pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh staff dan karyawan/I Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis dalam memudahkn hal administrasi.
12. Afrizal Depi selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.



13. Keluarga besar pengembangan masyarakat islam PMI 20 A, yang telah menjadi keluarga penulis selama di perantauan. Terima kasih atas waktu dan pengalaman yang sangat berharga yang tidak bisa terlupakan oleh penulis.

14. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan, serta sudah berusaha keras berjuang sampai saat ini. Berbagai ujian dan cobaan selama perkuliahan mulai awal kuliah sampai pada tahap ini. Mampu berjuang melawan rasa malas, introvert, sedih, sehingga ini menjadi suatu kebanggaan dan apresiasi bagi penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini yang masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan bermanfaat untuk perbaikan dimana yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. kebenaran hanya milik Allah SWT dan kekurangan dari penulis sendiri. Semoga kita selalu mendapatkan ridho-nya. Amin yaa robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 1 April 2024

Penulis

DINDA TIKA AZILIA
NIM. 12040121292

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Landasan Teori.....	14
1. Konsep Pariwisata.....	20
2. Konsep Desa Wisata	26
3. Konsep Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4. Konsep Kelompok Sadar Wisata	28
5. Konsep Manajemen	32
C. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Pengertian Metodologi Penelitian.....	36
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.	Jenis Penelitian.....	37
b.	Pendekatan Penelitian	37
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
a.	Lokasi Penelitian.....	37
b.	Waktu Penelitian.....	38
D.	Subjek Dan Objek Penelitian	38
E.	Sumber Data Penelitian.....	38
F.	Informan penelitian.....	38
G.	Teknik pengumpulan data.....	39
H.	Validitas data	41
I.	Teknik analisis data.....	41
BAB IV		44
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		44
A.	Deskripsi Nagari Pariangan	44
B.	Profil Desa Wisata Desa Terindah Di Dunia Nagari Pariangan.....	54
C.	Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	57
BAB V		61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
A.	HASIL PENELITIAN.....	61
B.	PEMBAHASAN	74
BAB VI.....		79
PENUTUP.....		79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....		81



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kompenen Desa Wisata	27
Tabel 2. 2	Bentuk-Bentuk Partisipasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1	Data-Data Informan	39
Tabel 4. 1	Keadaan Penduduk Nagari Pariangan Menurut Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 2	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	47
Tabel 4. 3	Keadaan Penduduk Menurut Agama	48
Tabel 4. 4	Sarana Pendidikan.....	49
Tabel 4. 5	Sarana Ibadah.....	49
Tabel 4. 6	Sarana Kesehatan Masyarakat	50
Tabel 4. 7	Rekreasi dan Olahraga	51
Tabel 4. 8	Sarana Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban	51
Tabel 4. 9	Potensi Kewisataan	52
Tabel 4. 10	Jumlah Pengunjung Wisata 2019-2023	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4. 1	Pemandangan Nagari Pariangan.....	44
Gambar 4. 2	Pemandangan Nagari Pariangan diambil menggunakan drone.....	55
Gambar 4. 3	Pemandangan Nagari Pariangan yang diambil dari Puncak.....	55
Gambar 4. 4	Pemandangan mesjid ishlah Nagari Pariangan	56
Gambar 4. 5	Pemandangan Wengen Di Swiss.....	56
Gambar 4. 6	Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Nagari Pariangan.....	59
Gambar 5. 1	Kegiatan gotong royong oleh masyarakat nagari pariangan	67
Gambar 5. 2	Safrizal sedang memainkan saluangnya bersama turis	70
Gambar 5. 3	Kegiatan pelatihan oleh pokdarwis nagari pariangan	71
Gambar 5. 4	Keadaan warung yang ada di nagari pariangan.....	72
Gambar 5. 5	Keadaan home stay yang ada di nagari pariangan	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar di dunia, serta menjadi pilar utama dalam menghasilkan devisa bagi berbagai negara. Banyak negara, seperti Thailand, Singapura, Hawaii, Fuji, dan lainnya, sangat bergantung pada pendapatan dari wisatawan yang berkunjung. Di kepulauan Karibia, industri pariwisata menjadi kontributor utama dalam menciptakan pendapatan bagi masyarakat dan perekonomian negara tersebut.

Bagi Indonesia, peran pariwisata semakin penting terutama setelah peran minyak dan gas mengalami penurunan, meskipun nilai nominalnya dalam dolar mengalami fluktuasi yang kecil. Kunjungan wisatawan asing telah menunjukkan tren peningkatan selama beberapa dekade terakhir. Kedatangan para wisatawan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan devisa Indonesia yang sangat besar. Peran pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi memang memiliki dampak yang besar. Namun, pariwisata tidak hanya melibatkan aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan dimensi sosial, budaya, politik, dan sebagainya. Pariwisata merupakan suatu sistem kompleks yang melibatkan berbagai aspek yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Selama beberapa dekade terakhir, pariwisata telah menjadi pendorong utama dalam dinamika masyarakat yang signifikan, serta menjadi salah satu faktor utama dalam perubahan sosial dan budaya¹.

Berbicara soal pembangunan, Pembangunan pada dasarnya merupakan usaha terencana untuk mengubah masyarakat. Meskipun bertujuan meningkatkan kesejahteraan mereka, prosesnya seringkali menghadapi berbagai persoalan yang terkait dengan struktur masyarakat itu sendiri. Pembangunan desa, sebagai

¹Pitana, I Gde & Putu G. Gayatri. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: AndiOffset, 2005. Hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

contoh, merupakan usaha pembangunan yang dilakukan di tingkat pemerintahan terendah, yaitu di desa. Salah satu karakteristik utama dari pembangunan desa adalah partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, baik melalui kontribusi langsung dalam bentuk swadaya murni maupun gotong-royong.

Sebagai negara dengan potensi pariwisata yang melimpah, Indonesia sedang mengupayakan banyak pengembangan di sektor pariwisata dengan tujuan utama meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Salah satu strategi pengembangan tersebut adalah kolaborasi yang erat dengan masyarakat setempat, memastikan bahwa pengembangan pariwisata memberikan manfaat kepada mereka. Prinsip dasarnya adalah bahwa masyarakat memiliki hak untuk terlibat dalam pengelolaan pariwisata, seperti yang dijelaskan dalam Pasal 19 ayat 2 UU no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Dalam konteks Ilmu Sosial, partisipasi masyarakat diintegrasikan ke dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini karena partisipasi masyarakat menjadi bagian integral dari proses pemberdayaan untuk memenuhi kebutuhan atau mengatasi masalah yang dihadapi. Proses ini berdasarkan rencana yang disusun secara bersama dan disetujui dalam bentuk program yang melibatkan kesepakatan bersama antara berbagai pihak terkait.

Desa wisata merupakan sebuah gabungan yang menyatukan atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung dalam struktur kehidupan masyarakat. Konsep ini dihadirkan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar bisa aktif terlibat sebagai pelaku utama dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian terhadap potensi pariwisata atau tempat-tempat wisata yang ada di wilayah mereka. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat berperan sebagai tuan rumah yang ramah bagi para wisatawan yang datang berkunjung. Selain itu, diharapkan pula agar masyarakat memiliki kesadaran akan peluang dan kesiapan



untuk mengoptimalkan manfaat yang bisa diperoleh dari aktivitas pariwisata, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.²

Diharapkan bahwa kehadiran desa wisata akan membawa transformasi yang mencakup perubahan dalam mata pencaharian penduduk, yang selanjutnya akan mengakibatkan perubahan dalam struktur sosial, peran kepemimpinan lokal, aspek budaya, serta peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar desa wisata.

Pengembangan program desa wisata memiliki kepentingan yang signifikan dalam konteks pemerintahan desa dan pariwisata. Berikut adalah penjelasan mengapa pengembangan program desa wisata penting:³

- a. Diversifikasi Ekonomi Desa: Program desa wisata dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat desa. Dengan memanfaatkan potensi wisata dan melibatkan masyarakat setempat dalam penyediaan layanan, produk, dan pengalaman wisata, program desa wisata dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi utama yang ada di desa, seperti pertanian atau industri tradisional.
- b. Pemberdayaan Masyarakat Desa: Pengembangan program desa wisata dapat meningkatkan peran dan partisipasi aktif masyarakat desa dalam pembangunan lokal. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan proyek, dan pengelolaan program wisata, program desa wisata memberikan kesempatan bagi masyarakat desa untuk memperoleh pengetahuan baru, keterampilan, dan sumber penghasilan yang berkelanjutan.
- c. Pemeliharaan Budaya dan Warisan Lokal: Program desa wisata dapat mempromosikan pemeliharaan budaya dan warisan lokal. Dengan mengintegrasikan aspek budaya, tradisi, dan kerajinan lokal ke dalam

²Wiendu, Nuryanti, *Concept, Perspective And Challenges, Makalah Bagian Dari Laporan Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1993). Hal 2-3

³Pembangunan Program Desa Wisata sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Kurnadi, A. (2013). *Jurnal Pariwisata*, Volume 10(2), Halaman 45-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengalaman wisata, program desa wisata membantu melestarikan keunikan dan identitas budaya masyarakat desa. Ini juga memberikan kesempatan untuk mentransmisikan pengetahuan tradisional kepada generasi muda dan mendorong kebanggaan masyarakat akan warisan mereka.

- d. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas: Pengembangan program desa wisata juga mendorong peningkatan infrastruktur dan fasilitas di desa tersebut. Untuk menarik wisatawan, desa wisata perlu menyediakan aksesibilitas yang baik, akomodasi, transportasi, tempat makan, dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini akan mendorong pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat desa secara keseluruhan, termasuk akses ke air bersih, sanitasi, listrik, jalan, dan telekomunikasi.

Dalam rangka pengembangan tersebut, keterlibatan masyarakat menjadi kunci dalam mencapai kesuksesan, yang sering disebut sebagai "partisipasi". Partisipasi ini umumnya diartikan sebagai keterlibatan sukarela individu tanpa adanya tekanan atau perintah. Tahapan partisipasi dimulai dari menetapkan arah yang akan diambil dan hasil yang diinginkan. Selanjutnya, partisipasi melibatkan proses menentukan metode atau strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Akhirnya, partisipasi mencapai tahap menyepakati pandangan bersama mengenai cara memantau dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai.

Salah satu pariwisata alam yang dilestarikan oleh masyarakat yaitu pariwisata di Desa Terindah yang terletak di Nagari Pariangan. Desa Terindah di Dunia yang terletak di Nagari pariangan ini memiliki potensi pada sektor pariwisata, karena Kesan yang diperoleh dari pemandangan yang tersaji di Desa Terindah di Dunia adalah keaslian alamnya yang masih terjaga dan tetap terpelihara keberlangsungan adat dan budaya tradisional yang masih kental.

Desa yang berada di Nagari Pariangan ini menjadi salah satu desa yang membanggakan karena pesonanya yang luar biasa, media pariwisata dari New York, Amerika, Travel Budget pada 2012 menjadikan nagari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pariangan sebagai desa terindah di dunia yang memiliki gelar “*worlds 16 most pictureque village*” bersama desa lainnya di dunia seperti Niagara On the Lake di Kanada, Cresky Krumlov di Republik Ceko, Wengen di Swiss, Shirakawa-go di Jepang dan Eze di Perancis.⁴

Alasan kenapa desa di Nagari Pariangan ini diberi gelar Desa Terindah di Dunia, desa ini sangat asri dengan pemandangan persawahan dan bukit barisan. Udara disana masih segar karena desa ini berada jauh dari keramaian dan jauh dari jalan lintas. Suasana seperti ini jarang didapati oleh masyarakat luar, karena umumnya pada daerah lain. Hal tersebut membuat masyarakat yang berada di daerah perkotaan lebih memilih liburan ke daerah yang masih asri seperti Desa Terindah di Dunia, hal tersebut yang menjadikan Nagari Pariangan memiliki potensi yang sangat besar dan peran yang sangat vital untuk pengembangan pariwisata untuk mendongkrak ekonomi suatu daerah. Pariwisata yang berpotensi di suatu daerah, akan berkembang sangat pesat dan membawa dampak positif yang bagus bagi ekonomi suatu daerah jika diiringi dengan partisipasi yang besar dari masyarakatnya.

Seiring dengan beberapa potensi yang didapatkan oleh desa wisata nagari pariangan ini tak lepas dari kontribusi serta peran yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata, di Nagari Pariangan terdapat sebuah kelompok sadar wisata yang disingkat dengan POKDARWIS, pokdarwis ini merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran serta kontribusi penting dalam mengelola desa wisata desa terindah Nagari Pariangan. POKDARWIS adalah salah satu pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat yang tentunya mengoptimalkan pengelolaan potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Nagari pariangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kapupaten Tanah Datar Nomor: 556/020/SK/PARPORA/2021 tentang

⁴ <https://www.indonesia.go.id/ragam/pariwisata/ekonomi/nagari-pariangan-keindahan-yang-mengagumkan>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengukuhan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pariangan Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021-2022, memutuskan dan menetapkan bahwa Tujuan kelompok sadar wisata adalah meningkatkan pemahaman segenap komponen masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menggerakkan dan menumbuhkan motivasi, kemampuan, dan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan sumber dayanya sebagai pelaku pariwisata.

Beranjak dari fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai sejauh mana tingkat partisipasi POKDARWIS terlibat dalam pengelolaan desa wisata desa terindah Nagari Tuo Pariangan, yang penulis tuangkan dalam penelitian ini dengan judul “Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Terindah Di Dunia Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar”. Dimana partisipasi tersebut sangatlah diperlukan dalam mengelola objek wisata, hal ini dikarenakan dapat membantu memperbaiki berbagai fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan dalam objek wisata, serta mengurangi keluhan pengunjung ketika berkunjung ke tempat wisata. Dalam partisipasi masyarakat adanya keterlibatan POKDARWIS secara langsung dalam pengembangan maka Desa Wisata Desa Terindah Di Dunia Nagari Pariangan terkelola dengan baik karna adanya partisipasi POKDARWIS.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Partisipasi

Secara umum partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Menurut Bornby mengartikan partisipasi sebagai tindakan “mengambil bagian” yaitu kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat⁵. Menurut R.A Santoro Sastropoetro partisipasi diartikan sebagai situasi dalam suatu kelompok yang terdorong untuk mencapai tujuan bersama dalam bentuk mental, pikiran, dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat⁶. Menurut R.A Santoro Sastropoetro partisipasi diartikan sebagai situasi dalam suatu kelompok yang terdorong untuk mencapai tujuan bersama dalam bentuk mental, pikiran, moral, serta perasaan dan memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan bersama⁷.

2. Pariwisata

Secara bahasa pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, yaitu “pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar, dan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan pariwisata yaitu sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan tertentu.⁸

Menurut Sugima pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang. Perjalanan yang dilakukannya hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya⁹.

3. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Merupakan suatu lembaga di masyarakat yang memiliki beberapa anggota, terdiri atas para pelaku

⁵Mardikanto totok, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. (Bandung: alfabeta, 2015), hal 196

⁶Mardikanto totok, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. (Bandung: alfabeta, 2015), hal 196

⁷Ernawati, *Partisipasi dalam Pengembangan Objek Wisata Mangrup di Dusun Tanjung Batu*. (Mataram: program Studi Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020) hal 8

⁸Bungaran Antonius Simanjuntak, dkk, *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hal 1.

⁹Sugima, A. G, *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis Konservasi Alam*. (Bandung: Guardaya Intimarta, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepariwisataan yang memiliki sifat bertanggungjawab dan empati serta memiliki peran sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.¹⁰

4. Desa Wisata

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara akomodasi, interaksi dan fasilitas pendukung yang telah disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku¹¹.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan, baik dari segi kehidupan sosial-ekonomi, sosial-budya, adat istiadat keseharian, maupun arsitektur tata ruang desa yang khas.

5. Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa

¹⁰ Ir. Firmansyah R., *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal 16.

¹¹Widayuni, R, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Sidakatok Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan satu rumusan masalah yaitu “Bagaimana Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Terindah Di Dunia Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar”?

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara konseptual tujuan dari penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan hasil yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan pada permasalahan Sebagaimana telah dirumuskan pada sub bab sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Terindah Di Dunia Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara intelektual dalam penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang telah penelitian selama perkuliahan di program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi Instansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

¹²Muhtadi, tantan hermansyah, manajemen pengembangan masyarakat islam, (Ciputat:Uin Jakarta press, 2013), hal 2



Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran sebagai masukan dalam rangka pengembangan program desa wisata yang ada di Desa Terindah Nagari Pariangan.

c. Bagi Pustaka

Penelitian ini diharapkan sebagai pelengkap ragam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa dan dapat menambah bahan referensi bacaan dari suatu karya ilmiah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah mengetahui pembahasan penulisan ini, secara sistematis penulisannya dibagi menjadi tiga Bab, yang terdiri dari beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas belakang, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka berpikir yang terdiri dari : kajian teori, kajian terdahulu dan kajian berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik penulisan data lalu daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

BABV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BABVI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nova Ayu Wardani salah satu mahasiswi Universitas Semarang (USM) Prodi Perencanaan Wilayah Dan Kota lulus pada tahun 2021 dengan judul “**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA (Studi di Desa Wisata Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus)**”. Dimana penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pendorong dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Colo.. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian bersumber dari dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan telaah dokumen yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dan teknik analisis spasial. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat dua faktor pendorong partisipasi masyarakat yaitu faktor pendorong internal dan faktor pendorong eksternal. Faktor pendorong internal di Desa Wisata Colo ada 3, yaitu berupa kesejahteraan ekonomi, latar belakang agama, dan kesadaran masyarakat. Untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi, masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengelola, penyedia fasilitas wisata, penyedia kebutuhan barang, dan penyedia kebutuhan pelayanan jasa. Latar belakang agama pada masyarakat membuat masyarakat berpartisipasi dalam bentuk penyediaan sarana ibadah kegiatan keagamaan. Kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi merupakan bentuk keberhasilan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat melalui



penyuluhan terkait desa wisata yang kepada masyarakat. Adapun faktor eksternal berupa penyediaan fasilitas wisata dari pemerintah dan BUMN dan swasta, serta kedatangan wisatawan yang ramai. Terdapat lima bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat yaitu dalam bentuk pikiran, tenaga, barang, keahlian, dan uang.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ridki Widayuni salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Prodi Pengembangan Masyarakat Islam lulus pada tahun 2019 dengan judul “**Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus**”. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengkajian secara mendalam tentang pengelolaan Desa Wisata dan partisipasi masyarakatnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengelolaan Desa Wisata. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik Purposive Sampling. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Desa, Anggota Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat yang berperan aktif dalam pengembangan Desa Wisata. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik reduksi data, display atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga didapatkan sampel berjumlah 12 orang. Data-data di lapangan menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga dan uang yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata, serta adanya tingkatan partisipasi masyarakat yang dilakukan seperti memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama dan memberikan dukungan. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat melalui partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga, uang secara musyawarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan gotong royong untuk meningkatkan kualitas Desa sebagai upaya dalam pengembangan Desa Wisata.

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aris Purwadani salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) Prodi Ilmu Pemerintahan lulus pada tahun 2018 dengan judul “**Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Tambakrejo Kabupaten Malang**”. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana paartisipasi masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata dalam perspektif CBT (*Community Based Tourism*). Untuk menganalisis, peneliti menggunakan 5 dimensi pengembangan CBT (*Community Based Tourism*). Masyarakat Tambakrejo mempunyai masalah dengan pendidikan. Mayoritas masyarakat tambak rejo berpendidikan rendah. Sehingga dalam pengelolaan cenderung acuh. Dengan potensi yang dimiliki oleh desa, sangat disayangkan jika tidak terkelola secara optimal. Sejak dicanangkannya desa wisata oleh pemerintah Kabupaten Malang, masyarakat mulai ikut dalam membangun serta merawat pariwisata yang ada. Dengan rata-rata pendidikan yang rendah terdapat sebuah masalah, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian di desa Tambakrejo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan desa wisata Tambakrejo dalam perspektif CBT dapat dianalisis menggunakan kelima dimensi.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, menurut pandangan peneliti belum ada secara khusus yang meneliti tentang “Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan desa wisata Di Desa Terindah Nagari Pariangan. Didalam kajian peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan penelitiandi Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Kesamaan pada penelitian sebelumnya ialah penelitian ini membahas mengenai Partisipasi Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut metode hasil kajian terdahulu perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan beberapa perbedaan diantaranya, adalah:

- a. Dari penelitian penulis mengacu pada Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Desa Terindah Nagari Pariangan sebagai objeknya. Sedangkan ketiga penelitian terdahulu membahas partisipasi masyarakat dalam pengembangan program desa wisata.
- b. Lokasi penelitian yang akan penulis teliti juga berbeda. Penelitian penulis berlokasi di Desa Terindah Nagari Pariangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu berada dilokasi Kabupaten kodus, Tanggamus, dan Malang.
- c. Selain memiliki perbedaan terhadap objek dan lokasi dengan penelitian sebelumnya, maka permasalahan yang diteliti juga berbeda konteksnya serta memiliki kerangka teori yang berbeda pula.

Sedangkan persamaan dari ketiga penelitian diatas dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif serta sama-sama melakukan penelitian mengenai partisipasi masyarakat mengenai desa wisata.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambar yang sistematis tentang suatu fenomena, gambar sitematis ini dijabarkan dan menghubungkan antar variable yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.¹³ Kajian teori merupakan dasar brpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada. Adapun teori-teori tersebut sebagai berikut:

¹³Masri, dkk, *metode penelitian survey* (Jakarta:Balai pustaka, 1989)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konsep Partisipasi Masyarakat

1) Pengertian Partisipasi

Menurut R.A Santoro Sastropetro partisipasi diartikan sebagai situasi dalam suatu kelompok yang terdorong untuk mencapai tujuan bersama dalam bentuk mental, pikiran, moral, serta perasaan dan memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan bersama¹⁴. Adapun partisipasi menurut Keith Devis adalah keikutsertaan suatu kelompok anggota masyarakat atau seseorang dalam suatu kegiatan dalam memberikan mental dan emosi kepada sebuah pencapaian tujuan dan ikut serta dalam bertanggung jawab di dalam kegiatan tersebut¹⁵. Sedangkan menurut Hetifah Sj Sumarto partisipasi adalah adanya niat masyarakat untuk memberikan kerelaan dalam menggerakkan suatu kegiatan dengan tepat dan jelas, dimana partisipasi digunakan wadah penyalur niat tersebut¹⁶. Menurut Totok Mardikanto partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan¹⁷.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan partisipasi adalah Keterlibatan individu atau kelompok secara sukarela dengan menyumbangkan pikiran, moral, perasaan, dan kesadaran mereka dalam suatu aktivitas, serta mengambil tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama.

2) Factor pendorong partisipasi Masyarakat

Secara harfiah, tidak semua masyarakat mau ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan dengan berbagai macam alasan yang ada. Hal ini dapat terjadi karena adanya beberapa faktor yang dapat membuat mereka terdorong

¹⁴Ernawati, *Partisipasi dalam Pengembangan Objek Wisata Mangrup di Dusun Tanjung Batu*. (Mataram: program Studi Administrasi Bisnis.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas MuhammadiyahMataram, 2020)

¹⁵Widayuni, R, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Sidokatok Kecamatan Gasing Kabupaten Tanggamus*. (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019)

¹⁶Nugroho, A. A, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata*. Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang, 2019)

¹⁷Totok Mardikanto, poerwoko soebiato, *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*. (Bandung :alfabeta, 2020) Hal. 81



atausebaliknya. Fredian Toni Nasdian menyatakan pada dasarnya masyarakat akan berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau aktivitas apabila dalam kondisi-kondisi seperti:

- a. Masyarakat akan berpartisipasi jika mereka memandang penting isu-isu atau aktifitas tertentu.
- b. Masyarakat akan berpartisipasi jika mereka merasa bahwa tindakannya akan membawa perubahan, terkhusus pada tingkat rumah tangga atau individu, kelompok, dan komunitas.
- c. Adanya perbedaan bentuk-bentuk partisipasi yang harus diakui dan dihargai.
- d. Masyarakat yang harus dimungkinkan untuk berpartisipasi dan didukung dalam partisipasinya.
- e. Adanya struktur dan proses partisipasi yang hendaknya tidak bersifat menjauhkan.¹⁸

Faktor-faktor yang menjadi pendorong partisipasi masyarakat menurut Cohen, J. and Uphoff adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Faktor internal menurut Cohen, J. and Uphoff adalah faktor yang mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi adanya dorongan untuk melakukan partisipasi dalam suatu kegiatan. Faktor tersebut antara lain adalah:
 1. Umur
 2. Jenis kelamin
 3. Status dalam keluarga
 4. Agama

¹⁸Widayuni, R, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Sidokatok Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019)

¹⁹Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Proceeding Biology Education Conference*, Volume 14, Nomor 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bahasa
 6. Tingkat pendidikan
 7. Tingkat pendapatan
 8. Tarak rumah dengan lokasi aktivitas atau pekerjaan
 9. Kepemilikan lahan
- b. Faktor eksternal Faktor eksternal menurut Sunartin adalah faktor yang berasal dari semua pihak luar yang memiliki kepentingan dan memiliki pengaruh terhadap program tersebut. Pihak luar yang ikut terlibat antara lain adalah:
1. Pemerintah
 2. Pihak ketiga seperti LSM, Yayasan Sosial, Perguruan Tinggi, dan lain-lain
- 3) Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat
- Menurut tharesia bentuk bentuk partisipasi terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut.²⁰
- a. Partisipasi dalam Tahap Perencanaan

Partisipasi dalam hal ini adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan di daerahnya biasa dilihat melalui program-program pembangunan di daerah setempat misalnya masyarakat berpartisipasi dalam hal memberikan usulan, saran dan kritiknya melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan. Dengan hal tersebut perlu adanya forum-forum yang mana dapat digunakan masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pengambilan keputusan.
 - b. Partisipasi dalam Tahap Pelaksanaan

Partisipasi dalam tahap ini adalah artinya perlibatan masyarakat dalam suatu proyek yang mana kontribusi masyarakat tersebut dapat berupa tenaga, uang, ataupun barang-barang (material) dan ide-ide sebagai bentuk

²⁰Theresia, A. *Pembangunan berbasis masyarakat*. (Bandung : alfabeta 2015) hal 198-199



partisipasinya dalam proyek tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

c. Partisipasi dalam Tahap Pemanfaatan

Partisipasi dalam tahap ini maksudnya adalah perlibatan individu atau seseorang ketika suatu proyek telah selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini berupa tenaga dan uang untuk proyek yang telah selesaidibangun sebagai perwujudan dan optimalisasi kelancaran dari proyek tersebut. Partisipasi masyarakat dalam hal ini ditentukan dari segi kualitas maupun kuantitas dari hasil program yang akan dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output/hasil yang dicapai, sedangkan dari segi kuantitas, dapat dilihat dariseberapa besar presentase keberhasilan program yang telah dilaksanakan,apakah memenuhi target yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Davis bahwa partisipasi masyarakat dibagi beberapa bentuk, sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2. 1 Bentuk-Bentuk Partisipasi

NO.	BENTUK PARTISIPASI	KETERANGAN
1.	Partisipasi dalam bentuk pikiran (<i>psychological participation</i>)	Partisipasi yang diberikan adalah dalam bentuk menyumbangkan buah pikiran, ide gagasan, pengalaman, serta pengetahuan dalam suatu pertemuan sebelum melakukan perencanaan pembangunan.
2.	Partisipasi dalam bentuk tenaga (<i>physical participation</i>)	Partisipasi yang diberikan adalah menyumbangkan berbagai kegiatan seperti perbaikan pembangunan, ikut serta dalam gotong royong atas dasar sukarela.
3.	Partisipasi dalam bentuk keahlian (<i>participation with skill</i>)	Partisipasi yang diberikan adalah menyumbangkan sebuah kemampuan tertentu untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha atau industri
4.	Partisipasi dalam bentuk barang (<i>material participation</i>)	Partisipasi yang diberikan adalah menyumbangkan sebagian barang yang dimiliki pribadi untuk kepentingan pengembangan desa seperti lahan untuk didirikan objek wisata misalnya.
5.	Partisipasi dalam bentuk uang (<i>money participation</i>)	Partisipasi yang diberikan adalah berupa dana untuk melakukan pengembangan maupun perbaikan

Sumber: Widayuni, 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep Pariwisata

1) Pengertian Pariwisata

Para ahli mengungkapkan bahwa definisi pariwisata dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, namun memiliki makna yang sama. Menurut Sugima pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang. Perjalanan yang dilakukannya hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya.²¹

Adapun menurut Spillanepariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam, dan ilmu²². Sementara menurut Yoeti pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau diluar negeri, meliputi perpindahan orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.²³

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 menjelaskan definisi kepariwisataaan secara rinci sebagai berikut:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau

²¹Sugima, A. G, *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis Konservasi Alam*. (Bandung: Gardaya Intimarta, 2011)

²²Wahid, A, *Strategi Pengembangan Wisata*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

²³Anindita, M, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja*. (Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015)



- penjelajahan keunikan daya tarik wisata di suatu tempat untuk jangka waktu tertentu.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.
 - c. Pariwisata adalah serangkaian kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
 - d. Kepariwisataan merujuk pada seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata yang memiliki dimensi dan disiplin yang beragam, yang muncul sebagai kebutuhan bagi individu maupun negara, serta melibatkan interaksi antara wisatawan, masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.
 - e. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai, termasuk keanekaragaman alam, budaya, dan karya manusia yang menjadi objek kunjungan wisatawan.
 - f. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis dalam satu atau lebih wilayah administratif yang mengandung daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang berinteraksi untuk mendukung keberhasilan kepariwisataan.
 - g. Usaha pariwisata merupakan kegiatan yang menyediakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata.
 - h. Pengusaha pariwisata adalah individu atau kelompok orang yang melakukan kegiatan usaha dalam sektor pariwisata.
 - i. Industri pariwisata adalah sekelompok usaha pariwisata yang terkait dalam menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Objek dan daya tarik wisata merujuk pada segala sesuatu yang menjadi tujuan atau objek kunjungan wisata.
- k. Kawasan strategis pariwisata adalah wilayah yang memiliki fungsi utama dalam pariwisata atau memiliki potensi pengembangan pariwisata yang berpengaruh pada beberapa aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial-budaya, pemberdayaan sumber daya alam, keberlanjutan lingkungan, serta keamanan dan pertahanan.²⁴

Dapat disimpulkan berdasarkan seluruh definisi diatas bahwa Pariwisata merupakan tindakan sementara di mana seseorang pergi meninggalkan tempat tinggalnya menuju suatu lokasi wisata dengan tujuan untuk menikmati fasilitas dan layanan yang diperlukan selama berada di tempat tersebut.

2) Tujuan Pariwisata

Menurut Luturlea tujuan dari pembangunan pariwisata nasional yang sedang digalakan oleh pemerintahan Indonesia, diantaranya:²⁵

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
- b. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.
- c. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional.
- d. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi

²⁴Rahmadhani, H. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. (Sleman: Deepublish, 2020). Hal7

²⁵Luturlea, B. S. *Strategi Bisnis Pariwisata*. (Bandung: Humanoria, 2019) hal 5



pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien.

3) Macam Macam Pariwisata

Dengan berbagai macam pariwisata bisa ditinjau dari motif wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut. Adapun jenis dan macampariwisata tersebut antara lain:²⁶

- a. Wisata Budaya, Wisata budaya merupakan wisata yang diadakan denganberbagai pameran yang dikunjungi baik lokal maupun luar negeridengan memiliki tujuan mempelajari tentang keadaan suatu rakyat,sejarah dan kebiasaan adat istiadat sampai seni dan budaya suatudaerah.
- b. Wisata maritim atau bahari Jenis wisata ini terdapat di berbagai daerah dan negara yangsering dijumpai atau dikunjungi baik wisatawan lokal maupun turistanpa disadari secara langsung. Wisata ini dikunjungi dengan berbagai ketertarikan wisatawan seperti olahraga, pemotretan dan pemandangan yang eksotis serta rekreasi yang berada di air, danau, pantai, teluk maupun laut yang digunakan untuk kegiatan memancing, berlayar, berselancar, balapan mendayung dan kegiatan olahraga lain serta pemandangan yang bagus dalam wisata membuat untuk mengenang eksotis alam dengan berswab foto dengan spotspot yang bagus.
- c. Wisata Cagar Alam, Jenis ini sering dilakukan oleh pelakusaha dalam bidang jasaperjalanan yang membangun usaha dengan mengatur parawisatakhusus berkunjung ke cagar alam, taman hutan lindung, pegunungan lain sebagainya yang berhubungan dengan wisata destinasicagar alam yang dilindungi oleh Undang – Undang.

²⁶I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 144-159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Wisata Konvensi, diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan: usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran merupakan usahadengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (Negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitandengan kepentinganbersama.
 - e. Wisata Pertanian (Agrowisata), Agrowisata menurut wisatawan merupakan tempat yangmemberikan pelajaran bagi para wisatawan untuk belajar tentangcara hidup sebagai seorang petani dan memberikan pemahaman bagipara pengunjung wisata bahwa dalam menjalani kehidupan bertani merupakan pekerja keras dan pekerjaan mulia karena kehidupan manusia lainnya sangat tergantung pada hasil pertanian.
 - f. Wisata Ziarah, Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah,adat istiadat, dan kepercayaan. Wisata ziarah biasa dilakukan olehperseorangan atau berkelompok dengan datang ke tempat makamyang dianggap keramat, biasanya berkunjung ketempat makamseorang alim atau orang yang berpengaruh dalam berjuang ilmuagama serta tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai pejuang bangsa dinegara.
- 4) Pelaku Pariwisata
- Menurut Rahmadhani, pelaku-pelaku pariwisatameliputi, wisatawan (*tourist*), industri pariwisata (*tourism industry*), pendukung jasa pariwisata, pemerintah (*governmemnt*), masyarakat local (*local community*) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).²⁷
- a. Wisatawan

²⁷Rahmadhani, H. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. (Sleman: Deepublish, 2020) hal 10



Wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat yang lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu.

b. Industri pariwisata

Industri pariwisata artinya semua usaha barang dan jasa bagi pariwisata yang dikelompokkan ke dalam dua golongan utama, yaitu:

- 1) Pelaku langsung, yaitu usaha-usaha wisata yang menawarkan jasa secara langsung kepada wisatawan atau yang jasanya langsung dibutuhkan oleh wisatawan. Termasuk dalam kategori ini adalah hotel, restoran, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan lain-lain.
- 2) Pelaku tidak langsung, yaitu usaha yang mengkhususkan diri pada produk yang secara tidak langsung mendukung pariwisata, misalnya usaha kerajinan tangan, penerbit buku atau lembar panduan wisata, dan lain-lain.

c. Pendukung jasa wisata

Kelompok ini adalah usaha yang tidak secara khusus menawarkan produk dan jasa wisata tetapi seringkali bergantung pada wisatawan sebagai pengguna jasa dan produk tersebut.

d. Pemerintah

Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Selain itu, pemerintah bertanggungjawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan wisata.

e. Masyarakat lokal

Masyarakat lokal terutama penduduk asli yang bermukim dikawasan wisata, menjadi salah satu peran kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata.

f. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Banyak lembaga swadaya masyarakat, baik lokal, regional, maupun internasional yang melakukan kegiatan di kawasan wisata, bahkan jauh sebelum wisata berkembang, organisasi non pemerintah inisudah melakukan aktivitasnya baik secara partikular maupun bekerjasama dengan masyarakat.²⁸

3. Konsep Desa Wisata

1) Pengertian Desa Wisata

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara akomodasi, interaksi dan fasilitas pendukung yang telah disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku²⁹. Adapun pengertian desa wisata menurut Priasukmana dan Mulyadin desa wisata merupakan kawasan suatu pedesaan yang menyajikan cerminan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau suatu kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta memiliki potensi untuk di kembangkan menjadi berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, cindramata, dan kebutuhan wisata lainnya³⁰.

Berdasarkan beberapa pengertian desa wisata diatas dapat disimpulkan bahwa desa wisata adalah Suatu desa yang menggabungkan akomodasi, interaksi, dan fasilitas pendukung dengan cara menunjukkan *authentic* dan khas pedesaan, mencerminkan struktur kehidupan masyarakat yang melekat pada tradisi dan tata cara yang berlaku di desa tersebut. Desa ini memiliki potensi yang bisa dikembangkan sebagai bagian dari industri pariwisata.

²⁸*Ibid*, hal 9

²⁹Widayuni, R, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Sidokatok Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019)

³⁰*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Komponen Desa Wisata

Ada pendapat mengenai komponen desa wisata yaitu :

Tabel 2. 2 Kmpenen Desa Wisata

NO.	KOMPONEN DESA WISATA	KETERANGAN
1.	Akomodasi	Sebagian berasal dari tempat tinggal para penduduk masyarakat setempat dan unit-unit berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk itu sendiri.
2.	Atraksi	Seluruh kehidupan keseharian masyarakat setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memiliki potensi berintegrasinya wisatawan sebagai partisipan aktif serta kursus tari, bahasa dan lain-lain yang spesifik
3.	Keunikan dan kelangkaan	desa wisata itu sendiri memiliki ciri khas, memiliki keterkaitan dengan masyarakat atau kelompok dengan berbudaya secara hakiki sehingga dapat menarik minat pengunjung
4.	Peluang untuk berkembang	Berpeluang untuk berkembang dengan baik dari sisi prasarana dasar, maupun sarana lainnya, serta memiliki potensi berkembang di bidang wisata, seni dan budaya khas daerah setempat. Hal itu dikarenakan tersedianya tenaga pengelola, pelatih dan pelaku-pelaku pariwisata, seni dan budaya

Sumber : Nuryanti; Gumelar; Putra dalam Widayuni (2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konsep Kelompok Sadar Wisata

1) Pengertian Kelompok Sadar Wisata

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Merupakan suatu lembaga di masyarakat yang memiliki beberapa anggota, terdiri atas para pelaku kepariwisataan yang memiliki sifat bertanggungjawab dan empati serta memiliki peran sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.³¹

Dengan adanya kelompok sadar wisata di setiap daerah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pariwisata bagi masyarakat, sehingga potensial pariwisata bagi masyarakat mewujudkan roda perekonomian. Maka peran masyarakat dalam mengembangkan pariwisata sangat penting, karena itu bukan hanya Pokdarwis yang akan mendapat manfaat namun juga masyarakat sekitar daerah sendiri itu sendiri.

2) Maksud dan Tujuan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

- a. Maksud pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
Maksud dari pembentukan yaitu wujud untuk pengembangan kelompok masyarakat agar berperan sebagai motivator, penggerak, serta komunikator dalam meningkatkan kepedulian dan kesiapan masyarakat disekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar berperan sebagai rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.³²

³¹Ir. Firmansyah R., *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal 16.

³²*Ibid*, hal 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tujuan pembentukan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Tujuan pembentukan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) antara lain sebagai berikut:
 - a) Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan masyarakat terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.
 - b) Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
 - c) Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah.³³
- 3) Fungsi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Secara umum fungsi Pokdarwis dalam kegiatan kepariwisataan yaitu:

 - a. Sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesona dilingkungan wilayah destinasi wisata.
 - b. Sebagai mitra Pemerintah dan Pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata di setiap daerah.
- 4) Kegiatan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Lingkup kegiatan tersebut meliputi antara lain :
 - a. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.

³³ *Ibid*, Hal 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan dan ketrampilan (*skill*) dari para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
- d. Meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona. Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.³⁴

Dari diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan POKDARWIS meliputi mengembangkan dan melaksanakan kegiatan guna meningkatkan pengetahuan serta wawasan kepariwisataan, meningkatkan kemampuan dan juga keterampilan dalam mengelolasebuah usaha, mengelola dan memberikan pelayanan informasikepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat, dan juga memberikansaran atau masukan kepada Pemerintah daerah dalam rangka untuk pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

5) Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran dan fungsi yang penting adalah masyarakat. Masyarakat dengan sumber daya yang dimiliki, baik berupa adat, tradisi dan budaya serta kapasitasnya berperan sebagai tuan rumah (*host*), namun juga sekaligus memiliki kesempatan sebagai pelaku pengembangan kepariwisataan sesuai kemampuan yang dimilikinya³⁵. Kelompok sadar wisata merupakan organisasi yang peduli dengan pengembangan pariwisata yang ada di daerah setempat. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) memiliki peran dan posisi di dalam pengembangan wisata, yaitu sebagai berikut :

³⁴ *Ibid*, hal 27-28

³⁵ *Ibid*, hal 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai subyek atau pelaku pembangunan

Sebagai subyek atau pelaku pembangunan, yaitu masyarakat juga harus memiliki peran aktif dalam perencanaan dan pengembangan kepariwisataan bersama dengan pemangku kepentingan juga memiliki peran yang terkait baik dari Pemerintah maupun dari swasta. Maka dari hal tersebut masyarakat juga memiliki peran dan tanggungjawab bersama-sama untuk mendorong keberhasilan dalam pengembangan kepariwisataan diwilayahnya.

- b. Sebagai penerima manfaat

Dengan adanya pariwisata masyarakat diharapkan masyarakat mendapatkan nilai manfaat baik dalam ekonomi maupun kesejahteraan sosial, serta untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat agar lebih baik dari sebelumnya.

- c. Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif

Salah satu aspek dasar untuk tercapainya keberhasilan dalam pembangunan kepariwisataan adalah dengan diciptakannya lingkungan dan suasana yang kondusif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan. Masyarakat sebagai tuan rumah (*host*) memiliki peran penting dan tanggungjawab bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana kondusif. Dengan adanya lingkungan dan suasana yang kondusif diharapkan wisatawan akan merasa nyaman dan tidak bosan terhadap lingkungan wisata tersebut.

- d. Mewujudkan Sapta Pesona dalam masyarakat

Sapta pesona adalah unsur penting yang harus diwujudkan bagi terwujudnya lingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung. Unsur sapta pesona meliputi: aman,



tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Sebagai salah satu unsur penting dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata tentu tidak dapat terwujud tanpa adanya langkah dan juga upaya untuk merintis, menumbuhkan, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten. Sehingga Kelompok Sadar Wisata sebagai salah satu penggerak dalam masyarakat memiliki peran dalam mewujudkan Sapta Pesona tersebut. Terciptanya Sapta Pesona tersebut tentu akan memberi dampak positif bagi tempat wisata tersebut karena dapat menambah daya tarik wisatawan sehingga secara tidak langsung akan dapat meningkat jumlah wisatawan yang datang.³⁶

5. Konsep Manajemen

1) Pengertian Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur.” Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.³⁷

2) Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen,

³⁶Ir. Firmansyah R., *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012). Hal 4

³⁷Muhtadi, tantan hermansah, *manajemen pengembangan masyarakat islam*. (Ciputat: uin Jakarta press, 2013), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi tiga, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.
- c. Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.³⁸

3) Unsur manajemen

Pada unsur manajemen, di antaranya dikemukakan oleh George R Terry yaitu unsur manajemen terdiri dari *men & women, money, materials, machines, methods & markets*.

³⁸ *Ibid*, h 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pertama *Man & Women*, Dalam manajemen faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan.
- b. Kedua *Money*, uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.
- c. Ketiga *Materials*, materi terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana.
- d. Keempat *Machines*, dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.
- e. Kelima *Methods*, dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja³⁹.

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah dalam suatu penelitian dikemukakan apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel atau penelitian. Maksud dari kerangka berpikir itu sendiri supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal.⁴⁰ sesuai dengan pendapat diatas, kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi

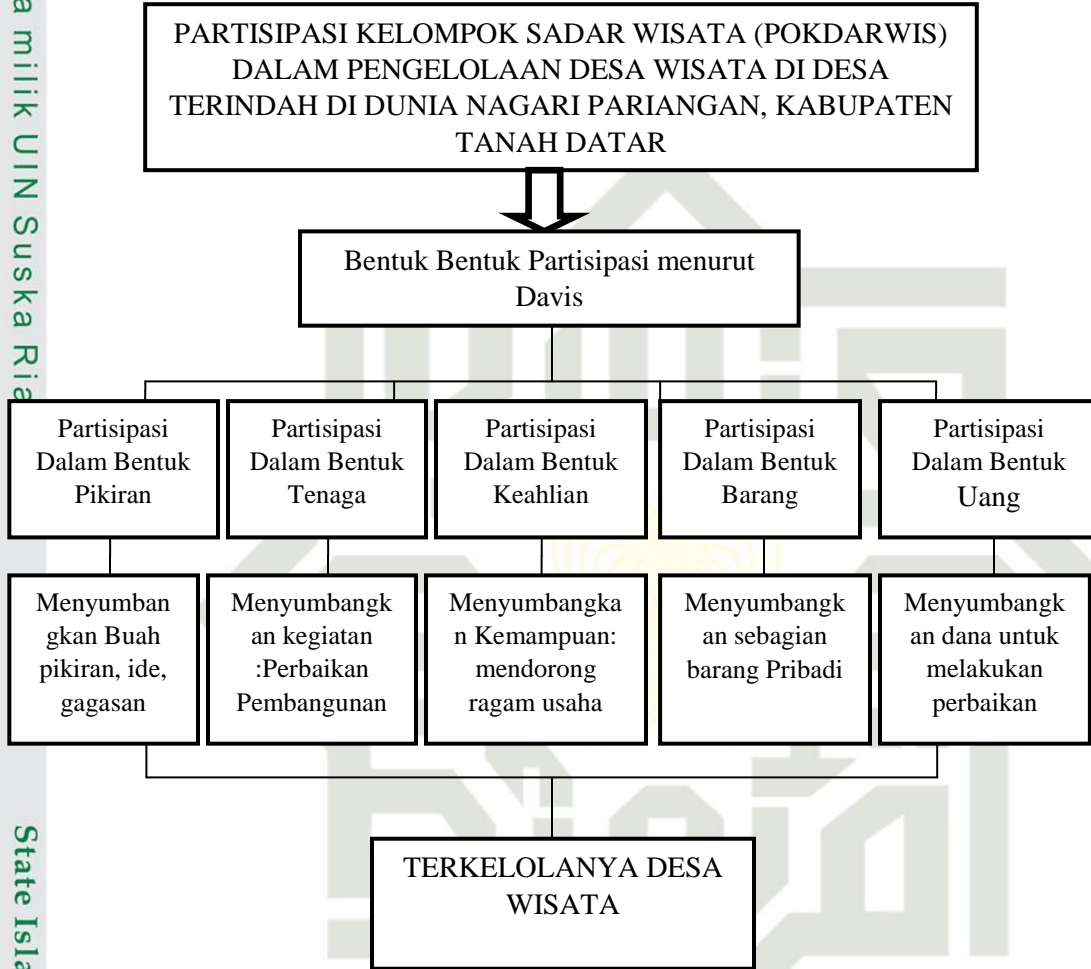
³⁹*Ibid*

⁴⁰Sugiono, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Bandung : alfabeta, 2008)



Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaan desa wisata di Desa Terindah Nagari Pariangan.

Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir



Sumber : Peneliti, 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Metode penelitian mengacu pada kumpulan aturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh praktisi dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Metodologi, di sisi lain, melibatkan analisis teoritis tentang pendekatan atau metode spesifik. Penelitian adalah penyelidikan sistematis yang bertujuan meningkatkan kumpulan pengetahuan, dan merupakan upaya yang sistematis dan terorganisir untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Menurut Sarwono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah "prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan".⁴¹

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara akurat keadaan atau fenomena pada individu atau kelompok tertentu. Jenis penelitian ini tidak memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara variabel, melainkan lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui analisis data berupa wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Metode ini lebih cocok untuk mengeksplorasi dan memahami konteks, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok, dari pada mengumpulkan data numerik dan menerapkan prosedur statistika.

⁴¹Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Penerbit PT Grafindo Media Pratama, 2016), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara akurat keadaan atau fenomena pada individu atau kelompok tertentu. Jenis penelitian ini tidak memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara variabel, melainkan lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui analisis data berupa wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Metode ini lebih cocok untuk mengeksplorasi dan memahami konteks, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok, daripada mengumpulkan data numerik dan menerapkan prosedur statistika.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah, daripada mencari generalisasi. Metode penelitian ini cenderung menggunakan teknik analisis yang mendalam, dengan mempelajari kasus-kasus secara khusus, karena setiap masalah memiliki karakteristik yang berbeda. Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif ini bukan untuk menghasilkan generalisasi, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu masalah. Penelitian kualitatif berperan dalam mengembangkan kategori-kategori substansial dan hipotesis untuk penelitian kualitatif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di NagariPariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Waktu Penelitian

Peneliti memulai penelitian pada bulan Desember 2023 –Februari 2024.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Nagari Pariangan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah desa wisata desa terindah di dunia Nagari Pariangan.

E. Sumber Data Penelitian

a) Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari metode survey atau observasi ke lokasi penelitian di Kediaman POKDARWIS di Nagari Pariangan tentang kepengurusan dan kegiatan POKDARWIS serta melakukan wawancara langsung dengan pengurus POKDARWIS untuk mencari tahu partisipasi POKDARWIS dalam mengelola desa wisata. Selain ke kediaman POKDARWIS.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder penelitian ini adalah data berupa buku-buku yaitu mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang mewujudkan laporan dan sebagainya. Dalam hal yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang bersifat informasi penting.

F. Informan penelitian

Kriteria untuk menentukan subjek penelitian adalah mereka yang mengetahui, memahami dan dapat memberikan informasi tentang penelitian tersebut.

Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Informan Kunci : Ketua Pokdarwis
2. Informan Pendukung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Data-Data Informan

Jenis Informan	Informan	Ket
Informan Kunci	Afrizal Depi	Ketua Pokdarwis
Informan Pendukung	Tasman, S.E, Ak	Wali Nagari
	Lydia	Sekretaris Pokdarwis
	Heru	Staff Dinas Pariwisata Dan Olahraga
	Mega Sriwahyuni	Anggota POKDARWIS
	Husnul Khatimah	Anggota POKDARWIS
	Zakia	Pengunjung
	Muti Nabila	Pengunjung

Sumber : Peneliti, 2023

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

a) Observasi

Observasi penelitian dapat mengumpulkan data tentang fenomena yaitusalah satunya kurangnya partisipasi POKDARWIS dalam mengelola desa wisata maka peneliti mengamati langsung di lokasi penelitian Sekretariat POKDARWIS dan turun langsung ke lapangan untuk melihat pasrtsipasi pokdarwis dalam mengelola desa wisata pada bulan Desember 2023. Dilokasi peneliian, peneliti melihat dan mengamati secara langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam mengelola desa wisata tersebut.

b) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang dilakukan peneliti dan informan. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terkait dengan topik penelitian tentang partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaan desa wisata desa terindah di dunia Nagari Pariangan. Pada penelitian ini penulis mewawancarai informan utama dan informan pendukung, Ketua Pokdarwis sebagai informan utama, Wali Nagari, sekretaris pokdarwis, staff dinas pariwisata dan olahraga, masyarakat, dan pengunjung sebagai informan pendukung. Informasi yang diperoleh dari metode wawancara yaitu bagaimana partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam mengelola desa wisata desa terindah di dunia Nagari Pariangan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penggunaan data atau informasi yang sudah ada sebelumnya, yang terdapat dalam dokumen, arsip, atau sumber tertulis lainnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan topik penelitian tentang partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaan desa wisata desa terindah di dunia Nagari Pariangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi dalam bentuk dokumen- dokumen yang peneliti dapat dari buku, jurnal, website serta foto-foto yang terkait dengan aktivitas pengambilan data penelitian mengenai partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaan desa wisata desa Terindah di dunia NagariPariangan, serta mengenai kondisi demografis dan geografis



masyarakat Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar.

H. Validitas data

Validitas data adalah proses penelitian yang melibatkan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat. Langkah-langkah ini diperlukan untuk memastikan keabsahan data hasil penelitian dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji kredibilitas merupakan langkah untuk menguji tingkat kepercayaan terhadap data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mudah memahami dan mendapatkan data secara mendalam dan untuk mengatasi waktu penelitian ini. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar dari data itu untuk pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut.⁴² Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi dengan melihat dari hasil wawancara baik dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan 8 informan yang telah penulis lakukan. semakin banyak informan maka semakin banyak pula informasi yang didapatkan.

I. Teknik analisis data

Teknik analisis data ialah proses atau cara untuk menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil terjun kelapangan dalam menyusun data harus memilah mana yang penting dan mana yang tidak penting supaya untuk menarik kesimpulan dapat mudah dipahami oleh peneliti sendiri

⁴²Lexy j. moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996) hal 178



maupun penelitian selanjutnya.⁴³ Dibawah ini terdapat tahapan analisis data yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

a) Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena data menjadi bahan utama yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis guna untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, kualitas dan keakuratan data sangat krusial, karena menenukan kualitas hasil penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara di sekretariat Pokdarwis Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan, Kab. Tanah Datar dengan tujuan memperoleh data yang akura dan relevan dari informan.

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap menyederhanakan, mengelompokkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan agar data tersebut menghasilkan informasi yang signifikan dan memudahkan dalam mengambil kesimpulan.

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah penyajian data, yang merupakan tahapan inti. Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan menjelaskan temuan-temuan yang ditemukan di lapangan, dengan tujuan untuk mengembangkan teori baru yang aktual. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat memvisualisasikan dan menggambarkan temuan-temuan yang relevan dengan penelitian. *Display* data ini akan mempermudah peneliti dan pembaca untuk memahami apa yang terjadi dalam penelitian tersebut.

⁴³ *Ibid* h 321-329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, keseluruhan jawaban hanya difokuskan pada rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Nagari Pariangan

Nagari Pariangan atau Nagari Tuo Pariangan merupakan nagari paling tua di Provinsi Sumatera Barat sehingga disebut sebagai nagari cikal bakal rakyat Minang Kabau. Nagari pariangan juga salah satu nagari dari 6 nagari yang ada di Kecamatan Pariangan dengan luas 2.497 Km². Nagari ini berada pada ketinggian 500-700 meter diatas permukaan laut yang membuat udara di nagari pariangan begitu sejuk dengan jumlah penduduk 6.192 jiwa. Nagari pariangan berjarak 4 Km dari ibu kota kecamatan dan 15 Km dari ibu kota kabupaten. Nagari ini terdiri dari 4 jorong yaitu Pariangan, Sikaladi, Padang Panjang Dan Guguk.

Gambar 4. 1 Pemandangan Nagari Pariangan



Nagari pariangan berpotensi pada sumber daya keindahan alamnya karena terletak di lereng gunung merapi beberapa dari mereka bermata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencaharian sebagai petani dan berdagang sehingga sebagian besar penghasilannya bergantung pada alam.

Secara geografis nagari pariangan memiliki batas-batas Nagari sebagai berikut :

- Utara : Gunung Merapi
- Selatan : Nagari Batu Basa dan Simabur
- Timur : Nagari Sawah Tengah dan Sungai Jambu
- Barat : Nagari Sabu Kecamatan Batipuh

1. Keadaan Penduduk

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, yang mengakibatkan perubahan dalam masyarakat tersebut. Salah satu perubahan yang terjadi adalah dalam komposisi jumlah penduduk, seperti kelahiran, kematian, dan perpindahan baik datang maupun pergi. Berikut adalah data jumlah penduduk Nagari Pariangan yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari dan terdokumentasi dalam arsip nagari, yang mencakup jumlah penduduk menurut jenis kelamin, mata pencarian, dan agama.

a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk di Nagari Pariangan berjumlah 6.192 jiwa dengan jumlah KK 1.723 KK, untuk lebih jelas bisa di lihat pada tabel :

Tabel 4. 1 Keadaan Penduduk Nagari Pariangan Menurut Jenis Kelamin

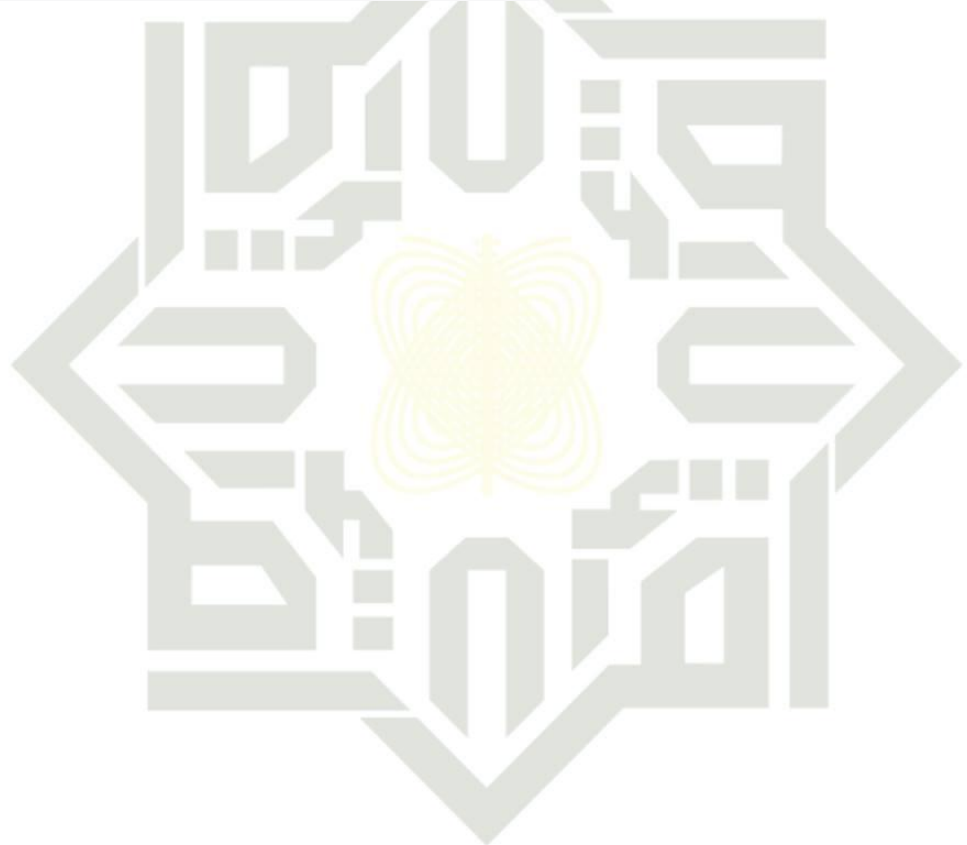
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2.999 Orang	48.44
2	Perempuan	3.193 Orang	51.56
Jumlah		6.192 Orang	100

Sumber: arsip Nagari Pariangan

Dilihat dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah penduduk perempuan, yaitu laki-laki sebanyak 2.999 jiwa dengan persentase 48.44 % sementara perempuan sebanyak 3.193 jiwa dengan persentase 51.56 %.

b. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Nagari Pariangan terletak di lereng gunung merapi sehingga mata pencarian masyarakat bertani yang didominasi oleh persawahan, akan tetapi juga tidak sedikit dari masyarakat bermata pencarian selain dari petani, lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel :



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Peresentase (%)
1	Buruh Tani	370	7.60
2	Petani	124	2.57
3	Peternak	320	6.64
4	Pedagang	1900	39.42
5	Tukang kayu	719	14.92
6	Tukang batu	845	17.56
7	Penjahit	60	1.24
8	PNS	265	5.49
9	Pensiunan	22	0.45
10	TNI/Polri	8	0.16
11	Perangkat Nagari	14	0.29
12	Pengrajin	16	0.33
13	Industri kecil	36	0.77
14	Buruh industry	40	0.83
15	Lain-lain	80	1.66
	Jumlah	4.819	100

Sumber: *arsip Nagari Pariangan 2024*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk Nagari Pariangan Paling dominan bermata pencarian sebagai pedagang yaitu sebanyak 1.900

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dengan persentase 39.42 % dan mata pencarian penduduk nagari pariangan paling sedikit yaitu TNI/Polri sebanyak 8 orang dengan persentase 0.16 %.

c. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nagari Pariangan memiliki pesona tersendiri sebagai objek wisata, selain keindahan alam Nagari Pariangan juga masih memiliki adat-istiadat yang kental dan dijunjung tinggi karena “adat bersandi sarak, sarak bersandi kitabullah” oleh karena itu penduduk Nagari Pariangan mayoritas beragama islam, lebih jelas dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	5.840	100
2	Kristen	-	0.00
3	Protestan	-	0.00
4	Katolik	-	0.00
Jumlah		5.840	100

Sumber : Arsip Nagari Pariangan 2024

Dapat disimpulkan bahwa penduduk Nagari Pariangan semuanya beragama islam dengan jumlah 5.840 jiwa dengan persentase 100 %.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sarana fisik merupakan sarana umum yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari-hari, khususnya yang berhubungan dengan kepentingan umum. Di Nagari Pariangan terdapat sarana-sarana fisik yaitu antara lain :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah sarana paling berpengaruh untuk menunjang kemakmuran dan kecerdasan anak bangsa. Sarana pendidikan di Nagari Pariangan didukung dengan tersedianya sekolah mulai dari PAUD sampai Perguruan Tinggi, lebih jelas bisa dilihat pada tabel :

Tabel 4. 4 Sarana Pendidikan

No	Bangunan Sekolah	Jumlah
1.	PAUD	4
2.	TK	4
3.	SD	6
4.	SMP	1
5.	Madrasah	1
6.	Perguruan Tinggi	1

Sumber : Arsip Nagari Pariangan 2024

b. Sarana Ibadah

Sarana ibadah adalah tempat ibadah untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah untuk memenuhi kebutuhan rohani. Dalam islam mesjid menjadi tempat ibadah islam untuk melaksanakan sholat, menghadiri ceramah agama dan kegiatan keislaman lainnya. Di Nagari Pariangan tempat ibadah cukup memadai untuk melakukan peribadatan dimana jumlah tempat ibadah bisalebih jelas bisa dilihat pada tabel :

Tabel 4. 5 Sarana Ibadah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	5
2.	Mushalla	28

Sumber : Arsip Nagari Pariangan 2024

c. Sarana Kesehatan Masyarakat Dan Keluarga Berencana

Di Nagari Pariangan terdapat sarana kesehatan, serta tenaga pendamping kesehatan seperti kader dan Pembina posyandu. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel :

Tabel 4. 6 Sarana Kesehatan Masyarakat

No.	Kesehatan Masyarakat Dan Keluarga Berencana	Jumlah
1.	PUSTU	1 Buah
2.	POLINDES	2 Buah
3.	POSYANDU	8 Buah
4.	Pengurus Dasa Wisma	225 Orang
5.	Kader POSYANDU	40 Orang
6.	Pembina POSYANDU	5 Orang
7.	POSYANDU Lansia	4 Orang
8.	Program Air Bersih	
	o PAMSIMAS	1 Buah
	o BP SPAM	1 Buah
	o Kelompok Saluran Air Bersih Masyarakat	1 Buah

Sumber : Arsip Nagari Pariangan 2024

d. Sarana Olahraga

Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri atas segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Di Nagari Pariangan terdapat sarana olahraga yang cukup memadai, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 7 Rekreasi dan Olahraga

No	Rekreasi dan Olahraga	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	4
2.	Lapangan Voly	3
3.	Gedung Olahraga	2

Sumber : *Arsip Nagari Pariangan 2024*

e. Sarana Pengamanan

Sarana pengamanan sabagai penunjang keamanan dan ketertiban. Perlu adanya sarana prasarana pendukung berupa poskamling dan anggota yang dapat mngamankan suatu wilayah. Di Nagari Pariangan terdapat 5 unit poskamling, 22 Orang FPKM dan 14 Orang anggota satlinmas, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. 8 Sarana Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban

No.	Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban	Jumlah
1.	Poskamling Nagari	5 Unit
2.	FKPM	22 Orang
3.	Anggota SATLINMAS	14 Orang

Sumber : *Arsip nagari pariangan 2024*

3. Potensi Nagari Pariangan

a. Potensi Kewisataan



Tabel 4. 9 Potensi Kewisataan

Wisata alam	Wisata sejarah
<ul style="list-style-type: none"> • Puncak Mortir • Tanjung Indah • Tanjung Putuih • Puncak Kawah • Puncak Lundang Banyak • Ranah Karak Sapipia • Tungku Tigo • Aia Tajun • Aia Najun • Puncak Bukik Gadang 	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Saruang • Balai Panjang • Balai Katiak • Balai Pasujuan • Kuburan Panjang • Batu Lantak Tigo Luak • Batu Tagak, Batu Gadang, Lasuang Gadang • Prasasti Pariangan • Bukik Siguntang-guntang • Masjid Tuo Pariangan • Batu Sandi Laweh • Galundi nan Baselo • Sawah Ula Lidi Bukik Indak Barangin, Lurah Indak Baraia • Wisata Seni dan Budaya • Grup Randai Umpan Manih • Grup Randai Sutan Mantari • Grup Randai Pandekar Rancak • Perguruan Silat Tuo Pariangan • Perguruan Silat Rajo Bagandiang • Perguruan Silat HarimauRitual Rayo Anam • Tara'in • Tradisi Peringatan Maulid Nabi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : arsip wali nagari 2024

b. Potensi Kuliner

- Randang
- Kalio
- Nasi pangek
- Lamang
- Pinyaram
- Lapek atum
- Limpiang ampok
- Bareh suti
- Dengkek
- Sagun bareh randang
- Rakik maco daun kunik
- Bika
- Bareh ampiang

c. Potensi Ekonomi

- Kelompok tani 22 kelompok
- Kelompok ternak 2 kelompok
- Gapokan 1 kelompok
- Kelompok UPPKS 12 kelompok
- Koperasi simpan pinjam 1 buah
- Kelompok SPP 18 kelompok
- Kelompok membatik 2 kelompok
- Randai besi 2 kelompok

d. Jumlah Pengunjung

Untuk mengetahui apakah pengelolaan desa wisata mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di desa Wisata desa terindah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia nagari pariangan, maka perlu di analisa terlebih dahulu banyak wisatawan yang berkunjung pada selang waktu 2019 sampai 2023 seperti yang di lihat pada tabel:

Tabel 4. 10 Jumlah Pengunjung Wisata 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung	
		WISNU	WISMAN
1.	2019	241.603	406
2.	2020	41.458	207
3.	2021	57.211	-
4.	2022	184.841	546
5.	2023	126.905	759

Sumber : Arsip Dinas pariwisata, pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pengunjung wisatawan nusantara (WISNU) dan wisatawan mancanegara (WISMAN) dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan.

B. Profil Desa Wisata Desa Terindah Di Dunia Nagari Pariangan

Desa wisata desa terindah adalah sebuah desa wisata yang ada di nagari tuo pariangan, desa wisata ini memiliki daya tarik pada pemandangan alamnya yang sangat indah, memiliki nuansa udara yang sejuk dan banyak situs situs yang bersejarah asal Minang Kabau. Di tahun 2012 desa wisata ini mendapatkan gelar desa terindah di dunia menurut majalah trafel budget USA, majalah tersebut berfokus pada pariwisata internasional, bersama desa lainnya di dunia seperti Niagara Onthe Lake di Kanada,Cresky Krumlov di Republik Ceko, Wengen di Swiss, Shirakawa-go di Jepang dan Eze di Perancis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 2
Pemandangan Nagari Pariangan diambil menggunakan drone



Sumber : arsip pokdarwis 2023

Gambar 4. 3
Pemandangan Nagari Pariangan yang diambil dari Puncak Tanjung Indah



Sumber: <https://langgam.id/menjajal-nagari-pariangan-keindahan-yang-mengagumkan/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 4 Pemandangan mesjid islah Nagari Pariangan



Sumber : Peneliti 2024

Gambar 4. 5 Pemandangan Wengen Di Swiss



Sumber: <https://en.wikipedia.org/wiki/Wengen>



Dari beberapa gambar yaitu pada gambar 4.2, gambar 4.3, gambar 4.4, gambar 4.5 pemandangan desa terindah di dunia diatas ternyata keindahan alam Nagari Pariangan tidak jauh berbeda dengan keindahan pemandangan di dunia lainnya versi Media Trafel Budget. berkat dari pengelolaan POKDARWIS Pada tahun 2022 desa terindah di dunia Nagari Pariangan mendapatkan penghargaan juara 1 sebagai desa wisata berkembang menurut ADWI (Anugrah Desa Wisata). Desa wisata ini dikelola oleh POKDARWIS (kelompok sadar wisata), pokarwis ini merupakan sebuah kelompok sadar wisata yang memiliki SK dari bupati ditugaskan untuk mengelola desa wisata desa terindah didunia, akan tetapi pokdarwis dibawah naungan Wali Nagari, Pokdarwis pariangan terbentuk tahun 2017 akan tetapi SK yang keluar dari bupati tahun 2021. Pokdarwis pariangan diketuai oleh Afrizal Depi sekretarisnya bernama Lydia, pokdarwis memiliki anggota sebanyak 33 orang, yang berperan aktif dalam mengelola desa wisata hanya 10 orang. Pokdarwis terbentuk karena ada agenda pelatihan dari kementerian pariwisata dengan program menciptakan lapangan kerja dari desa untuk mengurangi kepadatan penduduk kota. Pokdarwis desa wisata desa terindah di dunia melakukan inovasi dalam mengelola desa wisata yaitu inovasi paket wisata, pokdarwis menyediakan paket wisata kepada pengunjung yang nantinya dapat membantu para pelakuusaha yang ada di Nagari Pariangan, paket wisata yang ditawarkan bermacam macam seperti paket wisata religi, agrowisata, alam, tracking. Dengan adanya paket wisata ini bisa menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

C. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan suatu lembaga masyarakat yang memiliki beberapa anggota terdiri atas para pelaku kepariwisataan serta memiliki tanggung jawab dan empati, peran sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan manfaat bagi kesejahteraan sekitar. Dengan adanya kelompok sadar wisata dapat meningkatkan pemahaman akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peningkatan pariwisata bagi masyarakat mewujudkan roda perekonomian. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam mengelola desa wisata sangat penting, Karena mengelola desa wisata bukan saja pokdarwis yang akan mendapatkan manfaat tetapi juga masyarakat sekitar itu sendiri.

1. Sejarah pokdarwis

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Pariangan dibentuk pada tahun 2020, akan tetapi SK dari Bupati keluar di tahun 2021 yang mana terdapat pada Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar Nomor : 556/020/SK/PARPORA/2021 tentang pengukuhan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Pariangan Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2020-2022, yang tertera didalamnya susunan pengurus sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

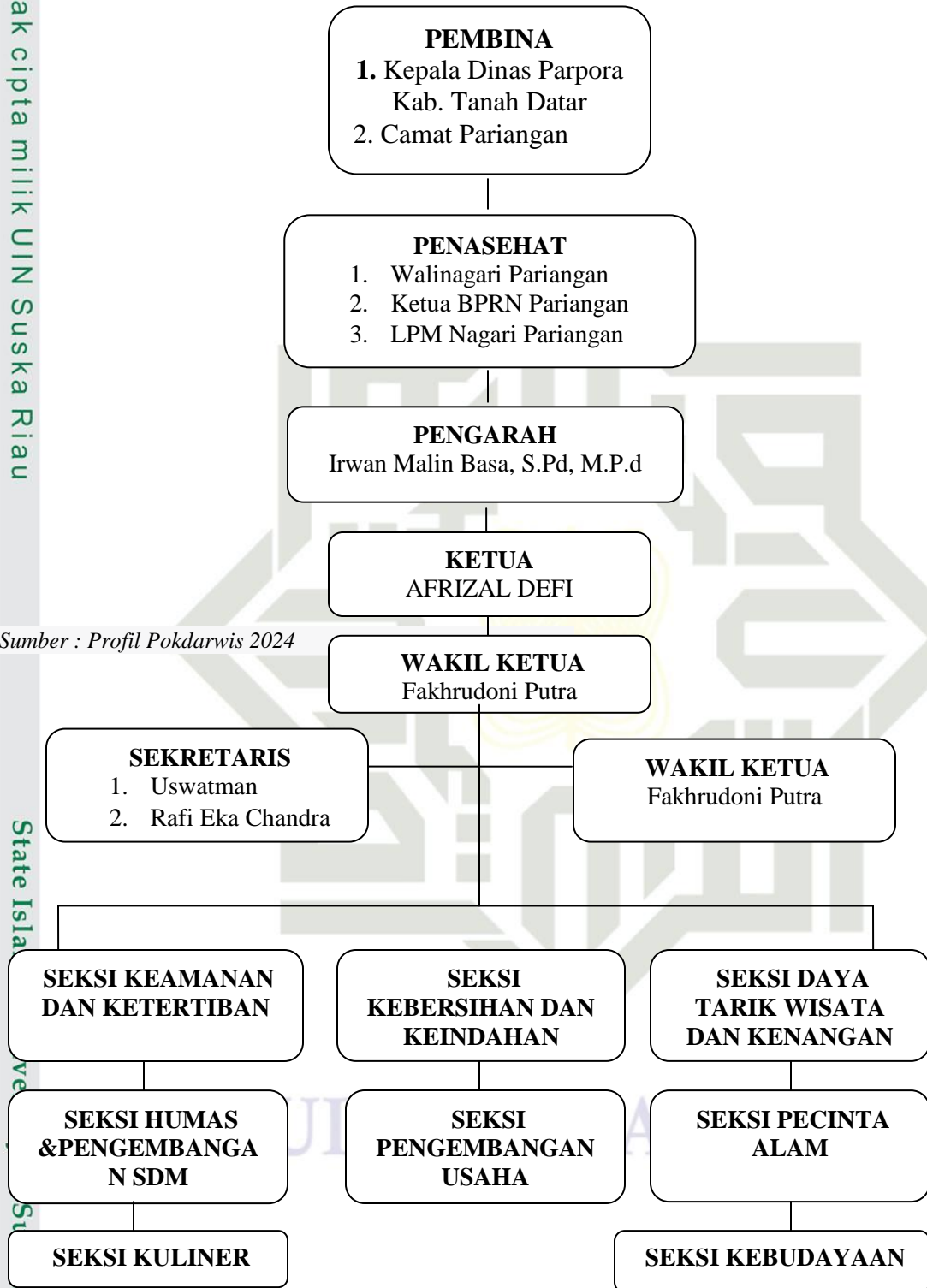
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 6

Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nagari Pariangan



Sumber : Profil Pokdarwis 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan struktur organisasi diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Nagari pariangan sebanyak 42 orang.

2. Tugas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar tentang pengukuhan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Pariangan memutuskan bahwa pasal ketiga yang berbunyi mengenai tugas pokok kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Pariangan Adalah :

- 1) Memberi penyuluhan kepada masyarakat dan mengajak untuk membudayakan sapta pesona di wilayah nagari pariangan kecamatan kabupaten tanah datar.
- 2) Memanfaatkan obyek wisata dan industry pariwisata lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah nagari pariangan kecamatan pariangan kabupaten tanah datar
- 3) Menjadikan masyarakat di daerahnya menjadi tuan ruan rumah yang baik bagi wisatawan di wilayah nagari pariangan kecamatan pariangan kabupaten tanah datar
- 4) Mengatasi keluhan wisatawan di wilayah nagari pariangan kecamatan pariangan kabupaten tanah datar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan membahas teori teori yang dipelajari peneliti disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat beberapa partisipasi berdasarkan teori yang peneliti pilih yaitu partisipasi dalam bentuk pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk keahlian, partisipasi dalam bentuk barang dan partisipasi dalam bentuk uang. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa POKDARWIS Nagari Pariangan sudah berpartisipasi dalam mengelola desa wisata, sehingga Desa wisata Desa terindah di dunia sudah terkelola dengan baik, dibuktikan dengan partisipasi Pokdarwis dalam mengelola desa wisata yaitu Adanya paket wisata, adanya penyuluhan guna untuk meningkatkan skill atau pengetahuan masyarakat, adanya kegiatan memelihara kebersihan dan memperbaiki fasilitas yang ada.

B. Saran

1) Untuk Pokdarwis

Untuk seluruh anggota Pokdarwis diharapkan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam mengelola desa wisata, dan meningkatkan kinerja dalam mengelola desa wisata.

2) Untuk Masyarakat

Diharapkan lebih memiliki Rasa cinta kepada Nagari dan ikut serta dalam mengelola desa wisata, supaya bisa menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatwan.

3) Untuk pengunjung

Kepada pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke desa wisata desa terindah di dunia Nagari Pariangan baik dari wisatawan nusantara maupun wisatawan asing hendaknya menjaga sikap agar senantiasa berkelakuan baik, selalu menjaga kebersihan di tempat wisata.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

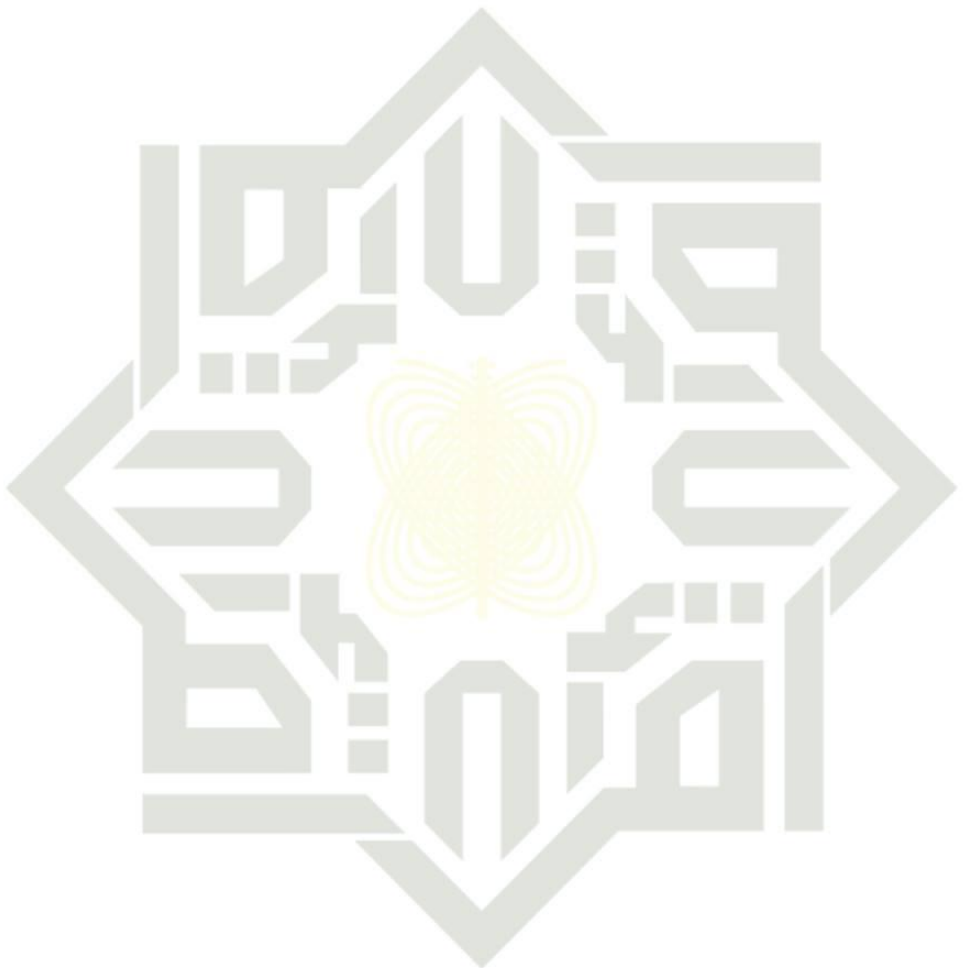
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, dan Analisis Data*. PT Remaja Rosdakarya.
- Chyono, A. B. (2019). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts?, Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Pengembangan Destinasi Pariwisata. (2012). *Panduan Pengembangan Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Dochak Latief. (2001). *Pembangunan Ekonomi dan Kebijakan Ekonomi Global*. Surakarta : Muhammadiyah University Press
- Ernawati. 2020. *Partisipasi dalam Pengembangan Objek Wisata Mangrup di Dusun Tanjung Batu*. (Mataram: program Studi Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2014). *Panduan Pengembangan Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Masri, dkk. (1989). *metode penelitian survey*. Jakarta: Balai pustaka.
- Maxwell, J. A. (2013). *Qualitative research design: An interactive approach (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Milakarma, P., & Montessori, M. (2018). *Pemerintah Nagari dan Upaya Memberdayakan Masyarakat*. *Journal of Civic Education*, 1(2)
- Muhtadi, tantan hermansah. 2013. *manajemen pengembangan masyarakat islam*. (Ciputat: uin Jakarta press).
- Naraha, Taliziduhu. (1984). *Dimensi-Dimensi Pemerintah Desa*. Jakarta: Bina Aksara.
- Negroho, A. A. 2019. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata*. (Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ate] amic] niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurcholis, Hanif. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.

Nurul ,zuriah. (2006). *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan*.Bandung: PT Nurul zuriah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi Dan Tatakerja (SOT) Pemerintah Desa

Pusat Data dan Informasi Kementerian Desa.(2019). *Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. Panduan Pengembangan Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

Ross, D. P. (1987). *Developing and Implementing Training Programs*. Quorum Books.

Sarwono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Penerbit PT Grafindo Media Pratama.

Spillane, James,J.S.J. (1994). *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

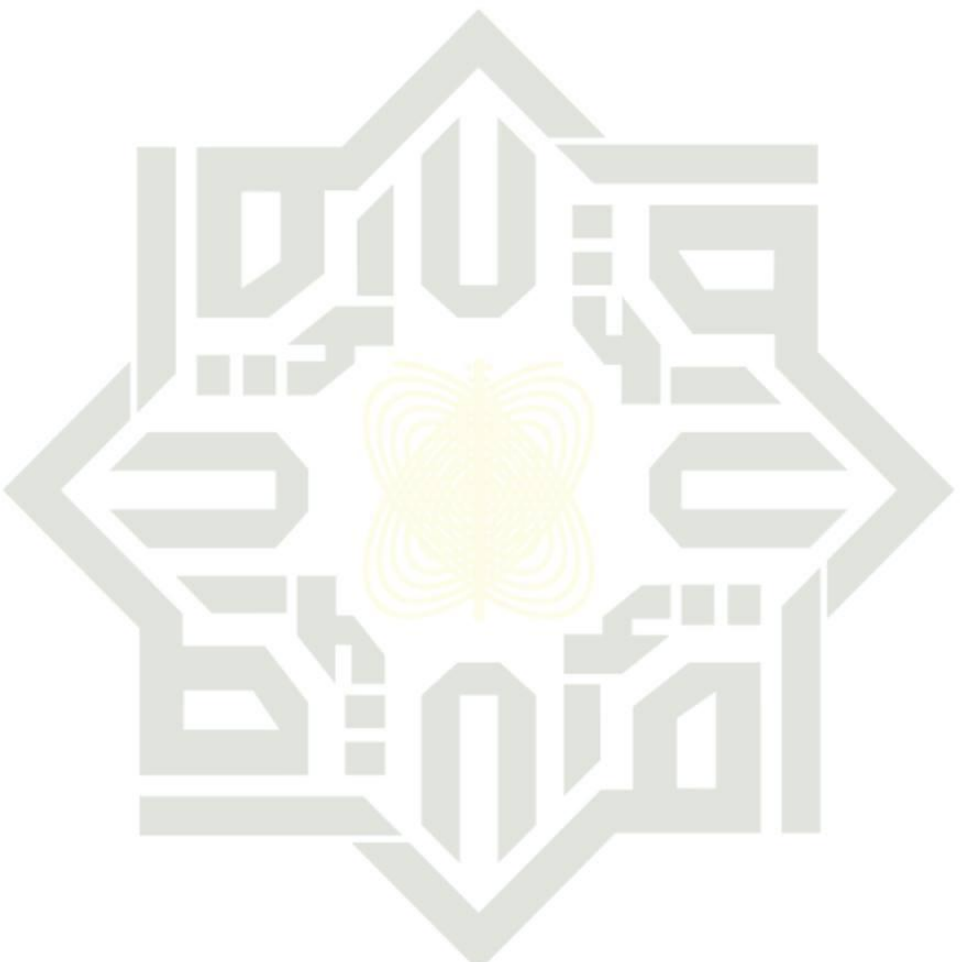
Sugiono.(2008). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: alfabeta

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Bandung Alfabeta

Suharsimi, Arikunto.1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta.

Totok Mardikanto, poerwoko soebiato. 2020. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*. (Bandung :alfabeta)

Widayuni, R. 2019.*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Sidokatok Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*.(Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator (Teori)	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Terindah Di Dunia Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar	Partisipasi POKDARWIS S Dalam Mengelola Desa Wisata	1.Partisipasi POKDARWIS S Dalam Bentuk Pikiran (<i>Psychological Participation</i>) Dalam Mengelola Desa Wisata	1. Mengetahui bentuk sumbangan berupa buah pikiran, ide gagasan, pengalaman	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		2. Partisipasi POKDARWIS S Dalam Bentuk Tenaga (<i>Physical Participation</i>) Dalam Mengelola Desa Wisata	1.Memberikan tenaga seperti kegiatan perbaikan pembangunan dalam mengelola desa wisata 2.Memberikan sumbangan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi



	berupa bentuk tenaga dalam kegiatan gotong royong dalam mengelola desa wisata	
3. Partisipasi POKDARWIS Dalam Bentuk Keahlian (<i>Participation With Skill</i>) Dalam Mengelola Desa Wisata	1. Memberikan sumbangan dalam bentuk implementasi keahlian/skill dalam mengelola desa wisata	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
4. Partisipasi POKDARWIS Dalam Bentuk Barang (<i>Material Participation</i>) Dalam Mengelola	1. Memberikan bantuan dalam bentuk barang yang dimiliki oleh pribadi sebagai materi dalam mengelola desa wisata	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Desa Wisata	2. Jumlah atau kadar barang untuk membantu pengelolaan desa wisata	
	5. Partisipasi POKDARWIS Dalam Bentuk Uang (<i>Money Participation</i>) Dalam Mengelola Desa Wisata	1. Memberikan sumbangan berupa dana untuk melakukan pengembangan maupun perbaikan desa wisata 2. Jumlah atau kadar uang yang diberikan untuk mengelola desa wisata	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAANCARA PENELITIAN

PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA DESA TERINDAH DI DUNIA NAGARI PARIANGAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah di cantumkan di atas. Oleh Karena itu, dibawah ini pedomn wawancara penelitian sebagai berikut :

A. Partisipasi dalam bentuk pikiran

1. Bagaimana bentuk sumbangan pikiran, ide gagasan pengalaman yang di berikan POKDARWIS dalam mengelola desa wisata ?
2. Kapan POKDARWIS dapat memberikan ide/ pikiran gagasan, pengalaman tersebut ?
3. Apakah ada kendala pada saat menyumbangkan pikiran, ide gagasan, pengalaman ?
4. Siapa penggagas terbentuknya desa wisata desa terindah didunia ?

B. Partisipasi dalam bentuk tenaga

1. Bagaimana distribusi tenaga anggota POKDARWIS dalam berbagai kegiatan dalam mengelola desa wisata ?
2. Apakah POKDARWIS melakukan kegiatan gotong royong dalam pengelolaan desa wisata ?
3. Kapan kegiatan perbaikan pembangunan dan gotong royong dilaksanakan
4. Siapa aja yang terlibat dalam kegiatan perbaikan pembangunan dan gotong royong tersebut ?
5. Sejauh mana anggota pokdarwis aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari untuk pengelolaan desa wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Partisipasi dalam bentuk keahlian**

1. Apakah POKDARWIS pernah mengikuti pelatihan tentang bentuk usaha atau industry ?
2. Apakah POKDARWIS menyediakan tempat untuk berdagang di sekitaran tempat wisata ?
3. Apa saja ciri khas yang menjadi icon desa terindah Nagari Pariangan ?
4. Apakah ada pelatihan yang di adakan oleh POKDARWIS untuk para pelaku usaha yang ada di desa terindah Nagari Pariangan ?
5. Apa keahlian khusus yang dimiliki anggota pokdarwis dan bagaimana keahlian ini digunakan dalam pengelolaan Desa Wisata ?

D. Partisipasi dalam bentuk barang

1. apakah ada POKDARWIS menyumbangkan lahannya dalam pembangunan desa wisata ?
2. Selain lahan apakah ada POKDARWIS menyumbangkan barangnya dalam mengelola desa wisata (misalnya peralatan, bahan bangunan) dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan infrastruktur desa wisata ?
3. apakah ada inisiatif POKDARWIS dalam memperbaiki infrastruktur yang sudah tidak layak di kawasan desa wisata, seperti WC, Lahan parkir, tempat berjualan ?
4. apakah ada kendala berupa lahan, maupun barang pada saat pengelolaan desa wisata ?
5. berapa jumlah atau kadar barang yang disumbangkan dalam mengelola desa wisata ?

E. Partisipasi Dalam Bentuk dana atau uang

1. apakah POKDARWIS ikut serta dalam menyumbangkan dana untuk melakukan pengelolaan desa wisata ?
2. Apakah ada pemerintah memberikan sumbangan dalam pengelolaan desa wisata ?

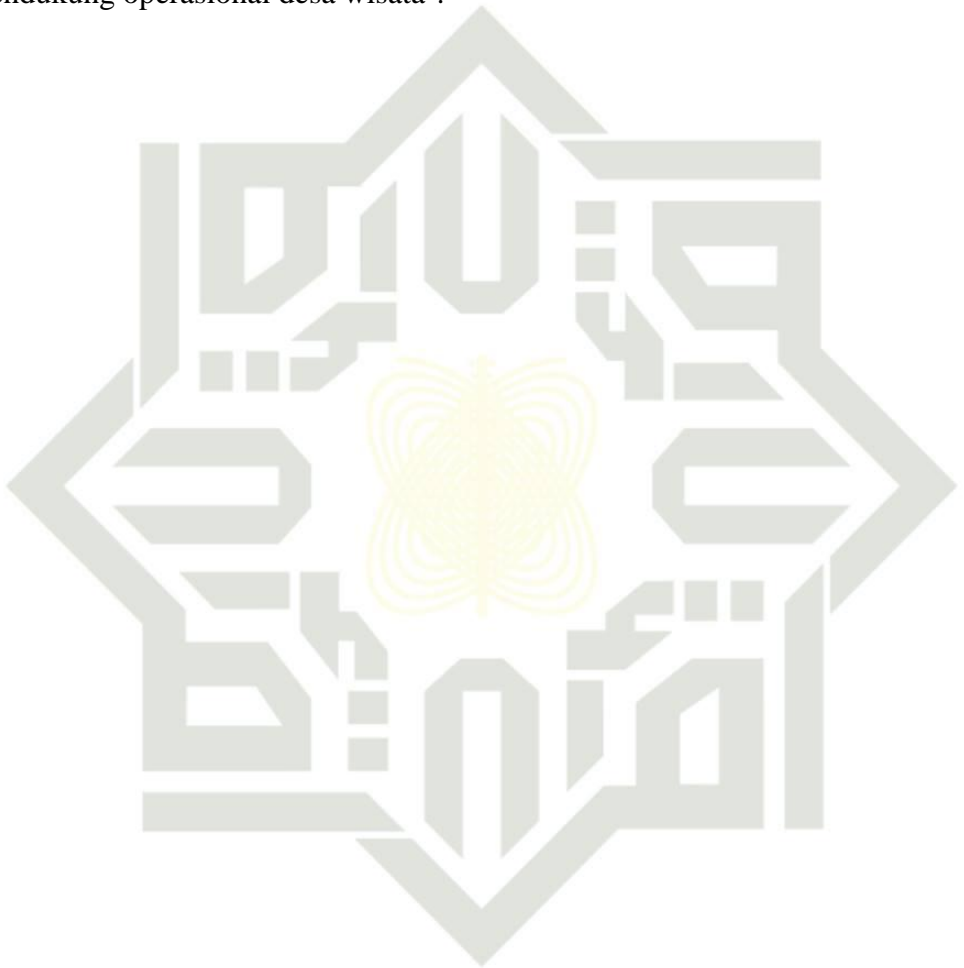
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. siapa yang berpengaruh dalam pengelolaan desa wisata, sehingga desa wisata tersebut terkelola dengan baik ?
4. Apakah ada kendala kekurangan dana dalam mengelola desa wisata ?
5. Berapa jumlah atau kadar uang yang disumbangkan oleh POKDARWS dalam mengelola desa wisata ?
6. Bagaimana pokdarwis mengelola sumber daya keuangan untuk mendukung operasional desa wisata ?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Dinda Tika Azilia
 Nim : 12040121292
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Narasumber : Afrizal Depi (Ketua POKDARWIS)
 Hari/Tanggal : Senin, 29 januari 2024
 Tempat : Puncak Tanjung Indah Pariangan
 Waktu : 13.00 WIB-Selesai

PMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Apakah betul yang mengelola desa wisata ini pokdarwis ?
N	Betul
P	Apakah ada masyarakat memberikan bantuan berupa ide gagasan nya dalam pengelolaan desa wisata ?
N	Jadi pengelolaan desa wisata itu namanya memnag satu desa yang dijadikan pariwisata, jadi apapun kegiatan masyarakat sehari hari itu sudah menyumbang pariwisata, memang pariwisata itu melibatkan stake holder yang ada di desa itu diantaranya wali nagari, BPRN, KAN intinya semua stake holder karena yang menjadikan desa wisata itu seluruh kegiatan masyarakat
P	Apakah masyarakat dilibatkan ketika mengadakan rapat masyarakat diberikan kesempatan untuk menyumbangkan idenya ?
N	Iya dilibatkan juga, kalau masalah itu sebenarnya desa wisata itu kita menyuguhkan keaslian daerah itu sendiri, jadi masyarakat dibiarkan beraktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	kesehariannya jadi kita dari pokdarwislah nanti yang membuat paket desa wisata, seperti ketika masyarakat panen padi tanpa disetting masyarakat itu menanam padi itu bisa dijadikan paket wisata, contoh ketika masyarakat kekebuna di nanti wisatawan akan diajak berkebun dan mengikuti kegiatan para petani
P	Penggagas terbentuknya pokdarwis siapa?
N	Penggagas terbentuknya pokdarwis itu dari nagari tetapi Sk nya dari Bupati
P	Apakah ada kegiatan gotong royong?
N	Nggak ada, karna pokdarwis ini adalah event organization, jadi nanti seluruh kegiatan masyarakat itu nanti dialah yang mengarahkan, jadi untuk gotong royong atau semacamnya itu ranah nagari.
P	Misal ada fasilitas desa wisata yang rusak siapakah yang memperbaikinya apakah ada masyarakat menyumbang tenaga ?
N	Masalah itu pokdarwis berkolaborasi dengan pihak yang terkait, jadi pokdarwis juga ikut membantu dalam bentuk tenaga
P	Apakah ada melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan skil dalam mengelola desa wisata ini ?
N	Sering, baik itu pelatihan tingkat nagari, kabupaten maupun provinsi biasanya dilakukan di aula kantor wali nagari, pokdarwis, dan dilapangan
P	jadi bang bicara mengenai partisipasi dalam bentung barang, kalau ada masyarakat yang menyumbangkan barang kepunyaanya untuk perbaikan wisata apakah ada ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



N	Sejauh ini tidak ada, palingan masyarakat hanya menyumbangkan tenaganya untuk kebersihan
P	Oke bang, berarti tidak ada ya bang, kalau dananya gimana bang, apakah ada masyarakat menyumbangkan uangnya untuk pengelolaan desa wisata ?
N	Kalau dari pokdarwis ada, tapi kalau dari masyarakat hanya sekedar gotong royong, kalau untuk pengelolaan pariwisata ini agak susah di bangun karena tanah ini tanah harato pusako tinggi, dari itu kita pertahankan supaya kalau bisa pariwisata ini memang tipe lolak semuanya, jadi keasliannya terjamin serta warga lokal terberdayakan
P	jadi bang dari segi sumbangan barang dan uang tadi dapat disimpulkan masyarakat tidak ada yang berpartisipasi sejauh ini kan bang
N	Iya betul dek
P	oke makasih waktunya bang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Dinda Tika Azilia
 Nim : 12040121292
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Narasumber : Tasman, S.E, Ak
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2024
 Tempat : Kantor Wali Nagari
 Pukul : 10.00 WIB – Selesai

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Berapa persen tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola desa wisata
N	Sebetulnya kami belum ada alat ukur untuk itu, tapi yang jelas masyarakat kita dorong dan kita sadarkan bahwasanya penggalangan wisata ini /kesadaran membangun desa wisata ini mesti tumbuh dari kesadaran masyarakat karena pertama, efek domino yang diakibatkan oleh wisata ini jadi nanti ketika orang datang ke wisata ini tournya orang akan berbelanja orang akan mengeluarkan uang dan itu pasti ada efeknyakepada masyarakat dengan kata lain akan menmbuhkembangkan perekonomian di desa, makanya kita dorong masyarakat untuk berpartisipasi.
P	Apakah ada kebijakan dari pemerintah nagari supaya masyarakat megelola desa wisata ?
N	Untuk ngelip pariwisata di pariangan itukan ada pokdarwis yang telah terbentuk dan mereka lah yang coba untuk mempromosikan desa wisata keluar mereka menjual paket paket wisata kelompok itu yang kami dorong untuk mengelola desa wisata, selanjutn kebijakan pemerintah kepada masyarakat juga tetap berjalan seperti sadar kebersihan, gotong royong dan itu kita himbau terus, walaupun isu kebersihan masih menjadi isu pertama dikita dan kedepannya akan kita dorong, mengulang sampah contohnya ini nagari pariangan akan kami serahkan ke BUMNAG (Badan Usaha

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Milik Nagari) untuk mengolah sampah supaya isu tentang kebersihan ini bisa diminimalisir.
P	Partisipasi dari segi keuangan pak, apakah ada dermawan tetap yang membantu mengelola desa wisata ini pak ?
N	Dermawan tetap yang sifatnya pemerintahan nagari tidak ada, akan tetapi yang sifatnya parsial mungkin ada artinya ada pihak pihak tertentu, pengusaha tertentu untuk mengemangkan wisata di desanya, untuk mensupport kegiatan wisata di masing masing jorong itu pasti ada, tapi dermawan tetap yang memberikan bantuan kepada pemerintah nagari untuk mengelola desa wisata tidak ada mudah mudah mudahan untuk kedepannya ada.
P	Hanya itu pak yang saya tanyakan, terima kasih sudah meluangkan waktunya ya pak
N	Iya sama sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Dinda Tika Azilia
 Nim : 12040121292
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Narasumber : Lydia (Sekretaris pokdarwis)
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024
 Tempat : Puncak tanjung indah
 Pukul : 10.00 WIB – Selesai

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 © Pakkaciastanilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Mengenai dana untuk mengelola, siapa yang mengelolanya kak ?
N	Pokdarwis yang mengelola, dapat dananya kami dari menjual paket wisata, misal ada orang mau mengadakan pelatihan disini jadi mereka minta disediakan makan siang, makan malam, snack. Nanti diawal diperjelas sama orangnya, misal mereka mau paket Rp. 300.000,00.- /Orang selama 2 hari kalau pkdarwis sanggup kami terima.
Sp	Oo gitu ya kak, jadi kalau sumbangan dari masyarakat tidak ada ya kak ?
N	Tidak ada, karena dana untuk mengelola desa wisata sejauh ini dari kami pokdarwis yang didapatkan dari paket wisata tadi.
P	Kalau gotong royong siapa penggagasnya kak
	Biasanya wali jorong
P	Kalau misal ada bangunan yang rusak seperti pagar destinasi wisata itu siapa yang memperbaiki ?
N	Kalau itu bangunan cagar budaya dikelola oleh BPJB ada biaya pengelolanya, misal kuburan panjang rusak itu biayanya diserahkan BPJB ke pengelolanya, nama pengelola itu sdah terdaftar di BPJB, digaji mereka nanti oleh BPJB.



P	Kalau pelatihan ada ga kak dilakukan ?
N	Banyak biasanya pelatihan itu dari dinas, contohnya tentang digitalisasi, pengolahan sampah, kuliner UMKM.
P	Menurut kakak partisipasi masyarakat dalam mengelola desa wisata ini bagaimana
N	Oke, karena zaman sekarang tidak ada yang gratis jadi jika masyarakat mau di libatkan dalam paket wisata yangnantinya kami dealkan dulu diawal sama masyarakat tersebut, jika mereka mau lanjut tapi kalau mereka tidak mau kami cari yang lain
P	Kendala apa yang ada dalam mengelola desawisata yang terjadi di masyarakat kak
N	Yang menjadi penghambat atau kendala dalam mengelola dsa wisata ini yang jelas SDM msyarakat yang masih rendah , padahal kami sering mengadakan pelatihan, akan tetapi keterampilan masyarakat masih rendah , lalu nagari inikan terdiri dari 4 jorong dari atas sampai bawah merangkul masyarakat itu susah karena perjorong mereka kurang akur karena ada konflik antar mereka, masyarakat disini banyak tapi belum banyak yang sadar akan wisata.
P	Yang paling berjasa dalam mengelola desa wisata ini siapa ?
N	Seluruh anggota pokdarwis, dan beberapa orang yang dilibatkan didalamnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

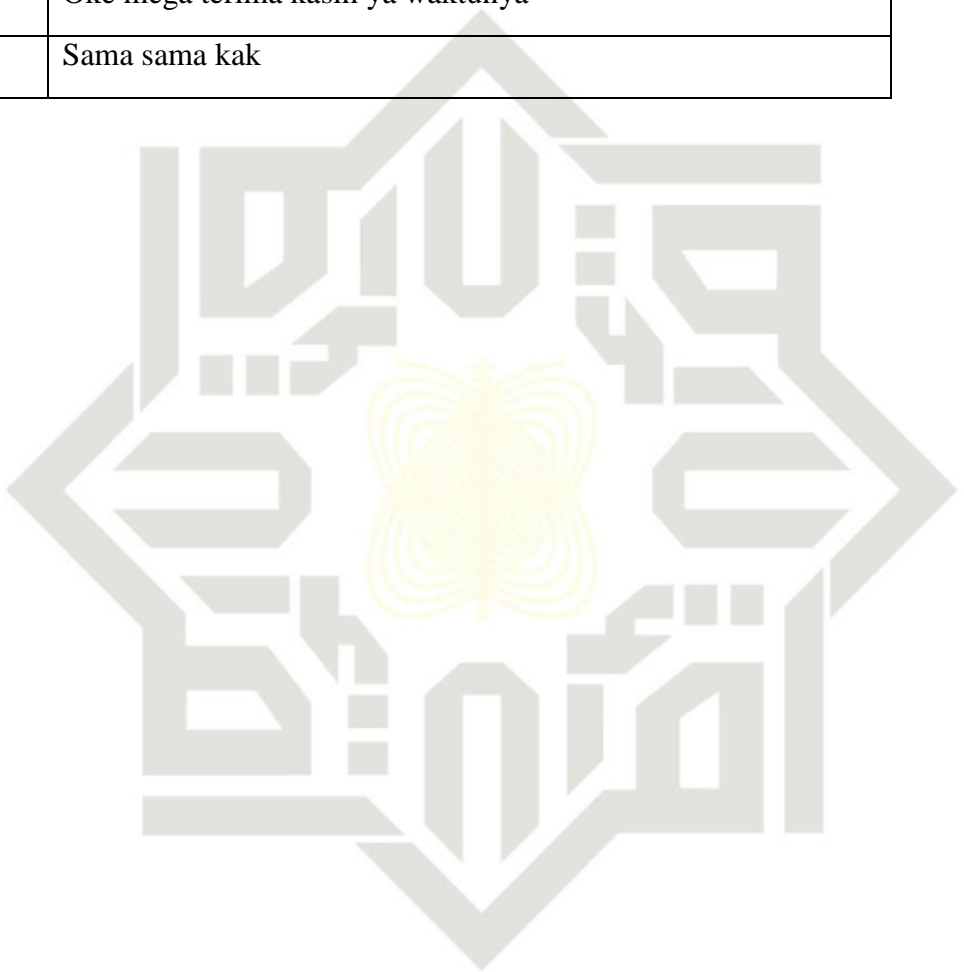
Nama Peneliti : Dinda Tika Azilia
 Nim : 12040121292
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Narasumber : mega sri wahyuni (anggota POKDARWIS)
 Hari/Tanggal : 28 Februari 2024
 Tempat : Puncak tanjung indah
 Pukul : 10.00 WIB – Selesai

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 Pustaka Riiau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Sebelumnya kakak mau nanya apakah saudari mega anggota POKDARWIS ?
N	Betul kak
P	Partisipasi apa saja yang mega sumbangkan dalam mengelola desa wisata ketika sudah menjadi anggota POKDARWIS ?
N	Maksudnya gimana kak ?
P	Apakah mega selalu mengikuti rapat ketika POKDARWIS mengadakan rapat mengenai desa wisata ?
N	Pernah kak, tapi jarang
P	Pernah mega memberikan pendapat atau ide ketika melakukan rapat tersebut ?
N	Tidak kak
P	Hoo, kalau misal melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan sekitaran desa wisata pernah mega ?
N	Pernah kak, sering
P	Adakah keahlian khusus yang mega miliki yang mega sumbangkan dalam mengelola desa wisata, misal mega hebat bahasa inggris bisa jadi mega menjadi tour guide ketika



UIN SUSKA RIAU

	wisatawan manca Negara berkunjung kesini ?
	Hmmm kalau keahlian ga ada kak
	Atau adakah mega menyumbangkan barang dan uang dalam mengelola desa wisata ?
	Ga ada juga kak, paling ya itu tadi kak, mega ikut gotong royong menyumbangkan tenaga aja kak
	Oke mega terima kasih ya waktunya
	Sama sama kak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA

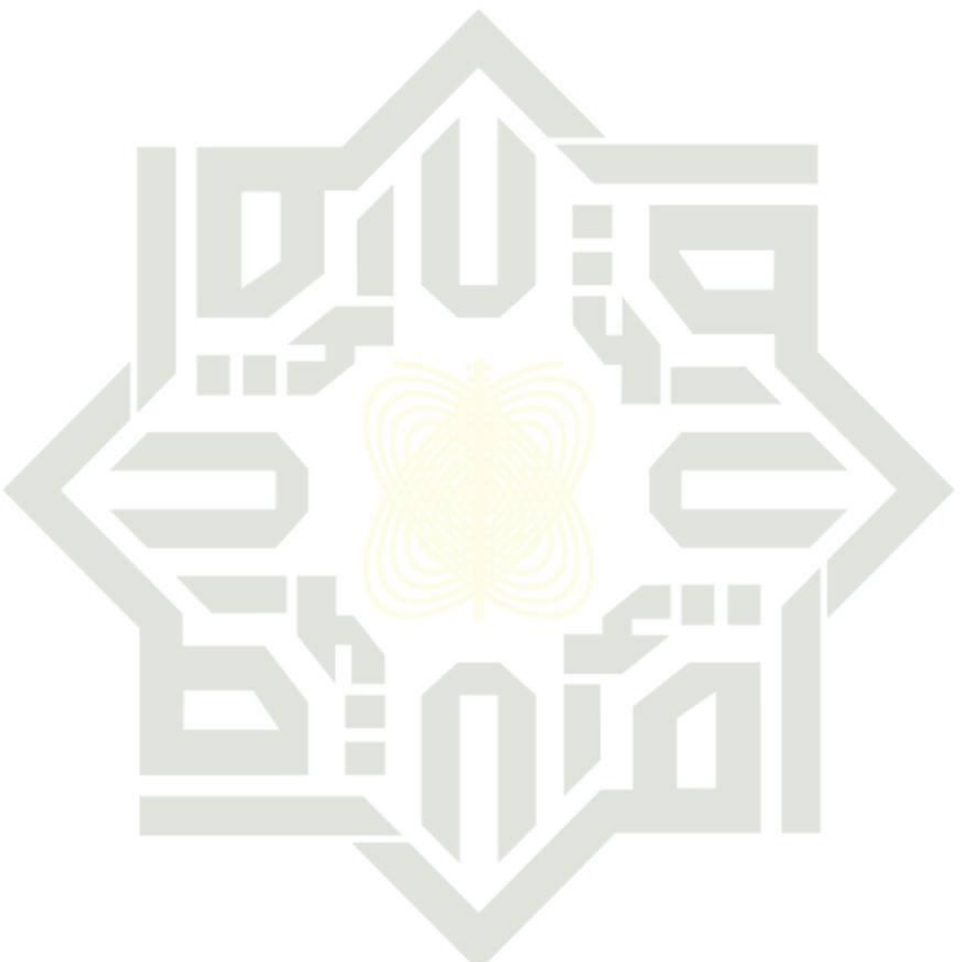
Nama Peneliti : Dinda Tika Azilia
 Nim : 12040121292
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Narasumber : Husnul Khatimah (anggota POKDARWIS)
 Hari/Tanggal : 19 Februari 2024
 Tempat : Puncak tanjung indah
 Waktu : 10.00 WIB – Selesai

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Udah lama jadi anggota POKDARWIS nul ?
N	Lumayan din
P	Apa yang sudah husnul sumbangkan dalam mengelola desa wisata desa terindah ini nul ?
N	Yang lebih sering nul ikut berpartisipasi dalam kegiatan rapatnya nda ?
P	Oke selain itu ada lagi ndak nul, seperti ikut kegiatan gotong royong ?
N	Ha iyaa nda itu jugaa, nul sering juga mengikuti gotong royong untuk membersihkan sekitaran desa wisata
P	Kalau keahlian atau bakat yang nul punya pernah ndak nul sumbangkan dalam mengelola desa wisata ?
N	Kalau untuk mengelola desa wisata nggak ada din
P	Ho oke null, kalau barang dan uang gimana nul pernah nul sumbangkan untuk mengelola desa wisata ?
N	Hmm nggak pernah juga din
P	Okelah nul makasih banyak waktunya



UIN SUSKA RIAU

Iya din sama sama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Dinda Tika Azilia
 Nim : 12040121292
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Narasumber : Zakia (pengunjung)
 Hari/Tanggal : 28 Februari 2024
 Tempat : Puncak tanjung indah
 Waktu : 10.00 WIB – Selesai

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Maaf sebelumnya boleh mintak waktunya sebentar kak ?
N	Boleh kak
P	Jadi saya sedang melakukan penelitian disini kak, nanti ada beberapa pertanyaan yang saya ajukan, apakah akak bersedia ?
N	Bersedia kak
P	Kakak sering berkunjung kesini kak
N	Lumayan kak, kadang sama teman kelas juga kesini
P	Oo, jadi menurut kakak gimana pengelolaan desa wisata ini kak apakah sudah berjalan dengan baik apa belum ?
N	Kalau menurut saya belum kak, karena dari kebersihannya masih kurang dan disini ga ada tempat pembuangan sampah, jadi gitu kakk
	Hmm, jadi apa kelebihan dari desa wisata ini kak, kenapa kakak sampai



	berulang kali kesini untuk berkunjung
	Yang pastinya karena udara nya yang sejuk kak, sama pemandangannya yang indah, dan kadang karena mau minum teh kawa disini sambil melihat pemandangannya
	Oo gitu ya kak, Oo ya kak, pernah ga kakak membeli oleh oleh atau cendramata khas desa wisata ini kak
	Gimana mau beli kak, oang yang jual itu ga ada, sebaiknya iya kak ada yang jual oleh oleh atau cendra mata karena yang berkunjung disini bukan orang sekitar tanah data raja, malahan ada yang dari Negara lain, tapi tu lh kak belum ada saya Nampak orang menjualnya, itu kan juga bisa menjadi peluang bagi masyarakat sini dalam memajukan perekonomiannya,tapi disayangkan kak tidak ada yang jual
P	Oo begitu ya kak, Terima kasih ya kak waktunya
N	Iya kak sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REDUKSI DATA

Informan	Sub Indikator	Hasil Wawancara
Tasman, S.E., A.k Afrizal Depi Lydia Mega Sri Wahyuni Husnul Khatimah	Partisipasi Dalam Bentuk Pikiran	Berdasarkan hasil waancara yang telah penulis lakukan bahwasanya partisipasi POKDARWIS dalam bentuk pikiran yaitu dalam mengelola desa wisata POKDARWIS menawarkan paket wisata kepada wisatawan agar memberikan kemudahan kepada wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata, serta untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar tempat wisata.
	Partisipasi Dalam Bentuk Tenaga	Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwasanya bbentuk partisipasi POKDARWIS dalam bentuk tenaga yaitu berupa kegiatan gotong royong yang dilakukan untuk menjaga kebersihan tempat wisata gunanya agar wisatawan yang berkunjung nyaman ketika melakukan kegiatan wisata.
	Partisipasi Dalam Bentuk Keahlian	Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa partisipasi POKDARWIS dalam bentuk keahlian merupakan kelemahan pokdarwis dalam mengelola desa wisata, karena baik anggota pokdarwis maupun maysrakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		memiliki SDM yang kurang sehingga mereka tidak memiliki keahlian maupun keterampilan, seperti guide wisata untuk wisatawan mancanegara, serta mereka tidak memiliki inovasi dalam membuat keterampilan untuk di jual belikan kepada pengunjung wisata.
	Partisipasi Dalam Bentuk Barang	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasanya partisipasi POKDARWIS dalam bentuk barang berupa penyediaan warung atau tempat makan untuk para wisatawan, Toilet dan Musholla, home stay bagi pengunjung yang ingin menginap di tempat wisata, beberapa fasilitas di sediakan untuk para pengunjung dalam bentuk sewa.
	Partisipasi Dalam Bentuk Uang	Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwasanya partisipasi POKDARWIS dalam bentuk uang dalam mengelola desa wisata mereka dapatkan dari penawaran paket wisata, mereka tidak ada meminta uang kepada anggota POKDARWIS, masyarakat maupun kepada pengunjung dalam mengelola desa wisata, sehingga dana merupakan suatu kekurangan POKDARWIS dalam mengelola desa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

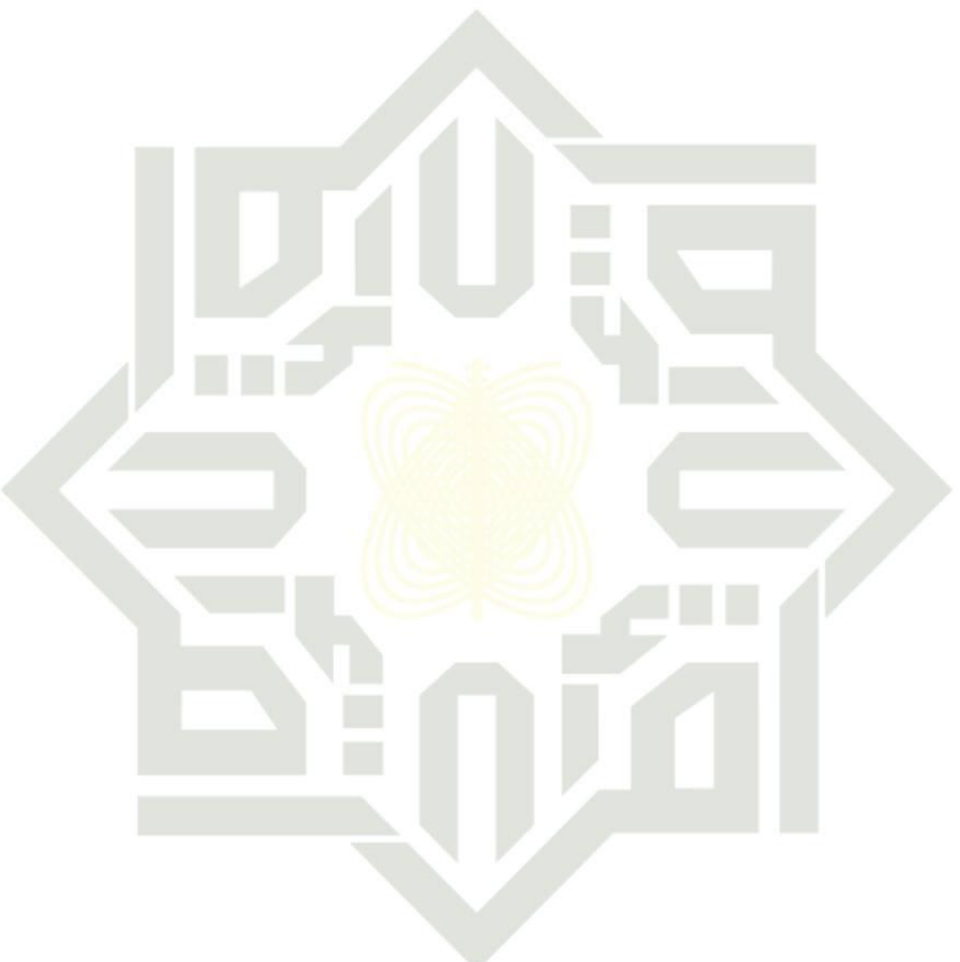
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		wisata desa terindah di dunia nagari pariangan.
--	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1

Wawancara dengan bapak tasman, S., A.k selaku Wali Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan



Gambar 2

Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Nagari Pariangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Wawancara dengan Kak Lydia Selaku Sekretaris POKDARWIS Nagari Pariangan



Gambar 4

Wawancara dengan staff Dinas Pariwisata dan Olahraga Nagari Pariangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5

Wawancara Dengan Mega Sri Wahyuni Selaku Anggota Pokdarwis Nagari Pariangan



Gambar 6

Wawancara dengan Zakia Selaku Pegunjung Desa Wisata Desa Terindah Di Dunia Nagari Pariangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 dan 6
Kegiatan paket wisata para wisatawan yaitu Wisata Religi Dan Agrowisata



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dinda Tika Azilia lahir di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 09 September 2001. Penulis merupakan anak ke-4 dari empat orang bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Aka Ali Usman dan Ibu Yulias Tuti. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 28 Abdur Rahman pada tahun 2008-2013, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Nagari Simabur Kecamatan Pariangan pada tahun 2014-2019. Pada tahun 2020-2024 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SPAN-PTKIN dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Puteri Sembilan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Pada Desember 2023-Februari 2024 penulis melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaan Desa Wisata Desa Terindah Di Dunia Nagari Paiangan Kabupaten Tanah Datar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.